

DJILID KA DOEWA.

III.

Sebab soeda dapet orang jang ditoentoet, maka perkara terseboet sigra dimadjoeken pada pengadilan. Bagitoelah, tatkala dibikin papreksa'an, Oom Jacob soeda doedoek bertjokol di bangkoe penonton paling depan. Ia perhatikan betoel itoe perkara, sebab ka-moedian ia nanti bisa oendjoek pikirannya lebih ma-teng dan lebih tjerdik dari pada itoe hakim-hakim dan detectief-detectief.

Di bangkoe saksi ada doedoek Hertog de Swalda dan toekang adjar koeda, toean Keeson. Di bangkoe persakitan ada doedoek nona Alice Image dan Charles Palk. Di laen bangkoe saksi, ada doedoek toekang djaga istal, Cockram, jang roepannya tinggal sedih dan doeka.

Procesverbaal dibatjaken, boenjinja menoedoe nona Alice Image telah berkontjo dengan Charles Palk boeat lakoeken itoe kadjahatan. Doea persakitan ini bantah itoe toedoehan.

Hakim sigra minta katerangannya saksi Cockram.

Ia bangoen dari tempat doedoeknja dengan badan gemeter, bitjaranja goegoep, klakoean mana salamanja menerbitken tjoeriga'an kapan orang mengadep di pengadilan, kerna melinken orang jang berboeat ka-dosahan sadja salaloe kwatir dan gemeteran kaloe denger soearanja hakim.

la poenja katerangan ada kaloet. Pertama ia belaken nona Alice dari samoea toedoeahan, kamoedian, koetika hakim tanja apa ada orang laen jang Cockram doega berboeat itoe kadjahatan. ia djadi goegoep, pertama ia bilang tida, kamoedian ia bilang „Ja”. Njatalah Cockram dengan diam-diam ada simpen satoe resia.

Sebab Cockram tida membri katerangan jang betoel, maka segala omongannja itoe oleh hakim melinken dianggep hendak belaken nona Alice sadja, jaitoe kekasihnja Cockram jang manis.

Oleh kerna demikian, hakim tida perdoeliken poela katerangannja Cockram jang tadi. Ia teroes desek Alice, soepaja nona ini maoe mengakoe bagi segala kadosahannja. Desekan itoe ada heibat sekali, kerna Alice, lantaran abis daja bocat djawab pertanja'an-pertanja'annja hakim, dengan menangis tersedoe-sedoe dan tangan terangkep jang diasoengken ka djoeroesannja Cockram, ia meratap :

„Joe! Joe! Oh! Joe! Liatlah akoe! Kae taoe, Joe! akoe tida berboeat itoe kadjahatan Oh! Joe, apa kae tida bisa toeloeng padakoe ?

Samoea penonton merasa amat terharoe meliat kalakoeannja Alice jang bagitoe sedih dan terdesek betoel-betoel.

Maka hatinja Cockram, melinken Allah serdiri brangkali taoe. Dengan mata berlinang-linang, Cockram djawab perkata'annja Alice, dan dalem djawabannja itoe roepa-roepanja ada berisi satoe kapastian.

„Ja. Alice. Sabarlah kae, akoe nanti

menceloeng, asal sadja toean-toean hakim maoe dengeri betoel-betoel, akoe nanti tjeritaken segala apa jang akoe taoe."

"Nah, tjeritakenlah, akoe mendengeri." . . . " kata hakim.

"Sabagimana akoe telah tjeritaken di hadapan politie, djoega di hadapan doktor, sahabisnja dahar roti dan bier, akoe djato poeles dengan njenjak sekali. Sakoenjoeng-koenjoeng akoe sedar dan djadi kaget, sebab akoe alpa dalem kawadjabankoe. Api gas ada ketjil sekali, hingga bermoela akoe tida bisa liat satoe apa. Tapi akoe angsoerken tangankoe pada koeda Cigarette aken bri tanda jang akoe ada di dampingnja. Koetika akoe menengok, akoe liat pintoe istal terpentang dan itoe waktoe satoe orang berdjalan kaloe ar. Akoe tanja siapa itoe, dan akoe denger ia menjaoet, tapi akoe tida bisa melekin mata dengan betoel, djoega tida bisa bangoen aken hampirken padanja, kerna badan kliwat lesoe, mata sanget ngantoeck. Tapi akoe. terprandjat."

"Kerna kae kenali itoe orang," kata hakim lebih doeloe.

Cockram tida menjaoet, di moekanja ada kliwatan sorot kwatir.

"Ja, bilanglah teroes terang, Joe," kata Alice aken bantoe mendesek.

"Njonja Keeson" sahoetnja Cockram dengan soe ara ampir tida bisa kadengeran.

"Njonja Keeson," mengoelangi hakim dengan soe ara njaring.

Samoea penonton terprandjat. Dan njonja Keeson jang djoega ada doedoek di bangkoe penonton, berdiri

dari tempat doedoeknja dengan moeka poetjat dan goesar, djoega menjataken jang ia merasa heran sanget kenapa dirinja ditoedoech berboeat itoe kadjahatan.

Toean Keeson djoega bangoen dari tempat doedoeknja dengan moeka heibat kerna goesar tida berkata. „Djoesta kae, penghianat!” bertreak toean Keeson dengan moeka amat merah.

„Diam!” membentak hakim pada toean Keeson. „Tjeritaken teroes, Cockram, apa jang kaeo liat dan denger.”

„Njonja roepanja kaget, toean hakim,” kata lagi Cockram. „Ia djawab dengan goegoep: „Tida-tida-akoe-melinken-hendak-bitjara-sama-anakkoe-si-Harold.”

„Harold.?” kata lagi toean Keeson dengan bertambah goesar.

Lagi-lagi hakim bertreak aken minta toean Keeson diam.

„Landjoetken kateranganmoe, Cockram,” kata hakim.

„Njonja tjari toean Harold? Tanja akoe padanja dan ia menjaet: „Ja Cockram.” Akoe kata lagi pada njonja: Kenapa kaeo tjari disini, njonja, ia maeo bikin apa dateng ka ini istal di waktoe begini malem? Njonja menjaet: „Sebab tadi akoe liat ia masoek disini, tapi brangkali akoe kliroe, selamat malem Cockram.” Bagitoe njonja telah bitjara.“

„Itoe waktoe poekoel brapa?” tanja hakim.

„Poekoel ampat, sebab tida lama lantas akoe denger lotjeng berboenji ampat kali.

„Apa kamoedian kaeo berboeat?”

„Akoe poeles lagi dan tida taeo apa-apa. Djam

anem akoe bangoen dan dapetken koeda Cigarette rebah tidoer satengah mati."

"Apa lagi jang kaoe taoe."

"Tida, toean hakim. Itoelah ada samoea jang akoe taoe, dan akoe telah bertjerita dengan sabenarnja, djoe-ga itoe kerna terpaksa, sebab akoe tjinta Alice, dan moesti akoe toeloengi ia dari ini toedoehan heibat."

Sekarang hakim minta njonja Keeson dateng ka hadepannja, dan dititahken doedoek di bangkoe saksi.

Hakim laloe minta njonja ini belaken dirinja dari toedoehan jang telah ditjatoken oleh Cockram.

Njonja Keeson menjaoet dengan soeara sabar dan pikiran terang:

"Sebab doktor hewan telah bilang, Cockram tidoer njenjak lantaran kena makan Bier jang tertjampoer tjandoe, maka akoe boleh kata pada toean hakim, bahoea apa jang Cockram telah tjeritaken tadi, samoea itoe terbit dalem ia poenja impian, boekan kadjadian jang sabenarnja. Tapi Cockram anggep itoe ada perkara sabenarnja, sebab ia ada dalem keada'an poeles. Pada djam jang ia seboetken tadi, akoe sedeng tidoer di roemahkoe, sebagaimana soeamikoe bisa saksiken."

"Dimana Harold ada pada itoe malem?" tanja hakim.

"Ia ada dalem pelantjongan."

"Koetika kapan ia telah berangkat?"

"Kemis jang laloe."

Kembali roewangan pengadilan djadi sepi, samoea orang berpikir, sebab djoestroe itoe Kemis ada harian adoe koeda, dan pada malemnja Cigarette diratjoenin.

.IV.

Koetika Oom Jacob bertemoe padakoe, ia lantas njataken pikirannya berhoeboeng dengen itoe papreksaan. Katanja :

„Kaoe liat, njonja Barones de Orsy, papreksa'an di pengadilan ada bagitoe roepa, hingga Alice Image dan Charles Palk jang tadinja ditoedoe djadi pendjahatnja, soeda lantas dilepas lantaran terbitnja pengakoean dari Cockram. Ia ini merasa girang sanget soeda bisa toeloeng djantoeng hatinja, tapi toch ia tinggal masgoel. Sedeng bagitoe, njonja Keeson, maski bisa bikin tangkisan bagitoe pande di hadapan hakim, tetap disangka ia soeda bitjara djoesta dan bersoempa palseo.

„Toean Keeson merasa maloe besar jang istrinja ditoedoeh berboeat itoe kadjahatan jang hina, ia poenja, martabat jang agoeng dengen bagitoe dibikin bernoda ia poenja anak, Harold ada dalem perdjalanan lagi tiga minggoe baroe ia kembali.”

„Ada tersiar kabar,” kata akoe pada Oom Jacob, „bahoea Harold ada tjintaken poetrinja Hertog de Swalda, dan diam-diam soeda bertoendangan satoe sama laen.

„Itoelah betoel,” sahoetnja Oom Jacob. Djoestroe itoelah membikin perkara djadi lebih roewet lagi. Tapi ternjatalah Hertog de Swalda, tida membri idjin aken poetrinja menikah pada anaknja toean Keeson jang boekan ada pantarannya. Toean Keeson soeda perna omongken djoega itoe perhoeboengan doea anak moeda, dan minta Hertog de Swalda soeka perkenanken

„adja doea anak moeda itoe menikah, tapi dengan angkoeh Hertog tolak itoe lamaran, lantaran apa toean Keeson djadi dendem sjak hati, dan sigra titahken anak lelakinja bikin poetoos itoe tali toendangan. Tapi ini doea anak moeda jang soeda lengket betoel satoe sama laen, boekannja bikin poetoos marika poenja tali toendangan tapi semingkin berkeras. Bebrapa hari sabelonnja kadjadian apa-apa di New Market, antara Hertog de Swalda dan toean Keeson moeda (Harold) ada terbit pertjidra'an moeloet jang heibat. Harold dilarang aken indjek sabelah kaki lagi di astananja Hertog itoe.

„Harold merasa menjesel sekali bagi kadjadian itoe, dan atas desekannja ia poenja kadoea orang toewa, ia terpaksa berangkat bikin perdjalananan, soepaja bisa loepaken pada poetrinja Hertog jang tjantik itoe.”

„Ia poenja poelang dari perdjalananan, membawa tjilaka pada dirinja,” kata akoe boeat mendoeloei dari tjeritanja Oom Jacob.

„Ja, ia poenja poelang membikin dirinja dibekoek oleh politie atas perminta'annja Hertog de Swalda.”

„Apa kamoedian hakim bikin padanja?” tanja akoe

„Hakim perlakoeken padanja sebagai persakitan. Ia ditoedoeh lantaran dendem sakit hati pada Hertog de Swalda jang soeda perna bikin maloe padanja, maka ia telah membaes itoe sakit hati dengan meratjoeni pada koeda Cigarette jang tida berdosa dan tida bisa melawan. Djadi Harold, satoe djedjaka moeda jang matanja bersorot bagitoe bagoes, sebagaimana matanja toeroenan dari familie bangsawan, djoega sikap jang

bagitoe gaga serta laki-laki, ditoedoeh soeda lakoeken itoe perboeatan kedji dan pengetjoet. Penonton sama sekali tida pertjaja jang Harold maoe kerdjaken itoe perboeatan hina, apa lagi koetika temen-temennja Harold, bagitoe djoega pengoeroes hotel, di mana Harold ada menginep, menjataken dengan kasaksian jang tersoempah, bahoea sampe djam lima pagi pada itoe malem Kamis, Harold ada dalem hotel. Maka dari adanja kasaksian itoe, lantas Harold dibasken dari segala toedoehan. Ia dibri merdika kembali, dan sekalian orang sedikit poen tida taro tjemboeroean apa-apa."

„Anam boelan kamoedian ia menikah djoega dengan poetrinja Hertog de Swalda itoe," kata akoe.

„Ja" djawabnja Oom Jacob. „Sebab Hertog itoe soeda bankroet, maka ia tida membantah lagi aken poetrinja menikah pada Harold Keeson jang mampoe membri penghidoepan pantes pada poetrinja itoe."

V.

Sekarang tinggallah satoe pertanja'an dan pertanja'an itoe akoe oetjapken di hadepannja Oom Jacob.

„Siapakah sabetoelnja jang telah meratjoeni itoe koeda Cigarette dan apa sebabnja?"

„Ja, siapa jang telah meratjoeni itoe koeda?" bales berkata Oom Jacob.

„Brikenlah akoe katerangan," kata akoe. „Djoega brilah akoe mengarti kenapa itoe malem njonja Keeson dateng ka istal."

„Boeat terangken doedoeknja perkara, menoeroet

sebagaimana akoe poenja pikiran," kata Oom Jacob dengan keroetken djidatnja, „perloe kita moesti balik sedikit pada awalnja tjerita.

„Di hadepan pengadilan njonja Keeson dengan pande soeda poeter toedoehannja Cockram, hingga ampir samoea orang pertjaja bahoea betoel-betoel Cockram telah mengimpi dapet liat njonja Keeson dateng ka itoe istal. Tapi sabenarnja Cockram tida mimpi, ia liat dengan betoel dan denger denger teges jang itoe malem dateng ka istal betoel ada njonja Keeson. Ada perkara apakah jang boleh membikin Cockram berdjoesta, sebab toch njonja Keeson salaloe berlakoe baik padanja.”

„Dan kenapa njonja Keeson bilang pada Cockram bahoea ia dateng ka istal boeat tjari anaknja, sedeng di hadepan hakim ia bilang anaknja ada dalem perdjalananan ?” tanja akoe.

„Itoe melinken boeat lolosken soeaminja dari djiretan hakim. Haroeslah kae mengarti, bahoea saorang sebagai toean Keeson, jang terkenal berhati keras dan merasa agoeng bagi darah toelangnja sebagai toeroenan bangsawan, tida nanti bisa loepaken itoe hina'an jang Hertog de Swalda perna oetjapken di hadepan anaknja, aken tida kasih anaknja itoe indjek satoe kaki lagi ka astananja. Maka oleh kerna itoe, ia bersoempah boeat bales sakit hatinja, atawa sebagai satoe orang jang berhati keras, ia pastiken bahoea anaknja moesti djadi menikah pada poetrinja itoe Hertog. Dan boeat bisa dapetken maksoednja, ia perloe lebih doeloe

bikin Hertog itoe djadi bankroet. Kabetoelan ia ada dipertjajaken boeat rawat koeda adoeannja Hertog itoe. Ia djalanken maksoednja itoe dengan meratjoeni koeda Cigarette, tapi soepaja Cockram tida dapet taoe bagi perboeatannja, Cockram sendiri diratjoeni dengan obat tjandoe, soepaja bisa tidoer njenjak.

„Njonja Keeson jang senantiasa kapingin ada perdamjan antara soeaminja dan Hertog de Swalda, kwatir sanget soeaminja dengan diam-diam nanti lakoeken pembalesan sakit hati.

„Itoe malem dengan diam-diam soeaminja soeda kaloe ar dari kamar dan pergi zonder bangoenin satoe orang poen. Istri ini dengan hati tjoeriga soeda ikoetin soeaminja, sampe soemi itoe kaloe ar dari istal tempat djaga'annja si Cockram. Sabagitoe lekas soeaminja berlaloe zonder dapet taoe bahoea ia poen ada mengikoeti, sigra njonja Keeson poen masoek ka istal dengan maksoed aken ambil kombali itoe ratjoen, soepaja Cockram atawa Cigarette katoeloengan. Tapi ia tida bisa dapetken satoe apa dalem istal itoe, tatkala mana djoestroe Cockram bangoen dari tidoernja. Njonja Keeson tjoba boeroe-boeroe singkirken dirinja, tapi dapet diliat oleh Cockram, jang atas pertanja'annja ia lantas djawab dengan satoe katjerdikan, bahoea ia dateng hendak tjari Harold, sebab kaloe ia bilang dengan sabenarnja, jang ia hendak tjari soeaminja, nistjaja resia meratjoeni Cigarette dengan gampang dapet dioesoet. Harold toch ada dalem perdjalanan, maka sekali poen kamoedian hari ia ditangkep, toch

dengen gampang ia bisa boektiken bahoea pada itoe malem ia ada di laen tempat."

„Ach, kaloe bagitoe akoe taoe doedoeknja perkara," kata akoe.

Hoofdstuk VII.

Siapa jang tjoeri itoe inten item ?

Pada soeatoe hari Oom Jacob ada dateng padakoe dan kasih liat portretnja satoe prampoean jang memake perhiasan inten taboer gilang-goemilang. Prampoean itoe ada mempoenjai soeatoe katjantikan jang meresep betoel di pemandangan. Soenggoe ia ada satoe prampoean eilok jang tida ada bandinganna.

Dalem portretnja itoe ia kaliatan tida memake sapotong kaen poen, hingga dari lehernja sampe di tengah-tengah boeah dada ia kaliatan terlandjang. Barang jang menoetoepi ia poenja dadah dan leher jang poetih, jalah kaloeng moetiara besar-besar dan inten-inten. Di kapalanja ia ada pake koepia makota jang djoega tertaboer dengan ratna-manikam.

Oom Jacob tanja, apa akoe kenalken prampoean itoe. Akoe baroe maoe kata bahoea itoe ada portretinja Ratoe sigra ia tekap akoe poenja moeloet dan larang akoe seboetken namanja itoe ratoe. Ia tanja, barang perhiasan apakah jang itoe ratoe ada pake di lehernja.

„Itoe ada satoe kaloeng moetiara dan”

„Kenalken biar betoel.”

Akoe djadi inget tentang resianja inten-inten itam, sebab perhiasan jang dipake oleh Ratoe itoe sasoenggoenja ada itoe inten-inten itam jang tertjoeri dan jang membikin riboetnja sakalian politie dan diplomaat-diplomaat dari satengah benoea Europa.

Njata itoe ada portretnja Ratoe Bohemia. Harganja itoe kaloeng Moetiara dan inten-inten itam jang dipake olehnja, tida terkira besarnja.

Oom Jacob ada toetoerken padakoe hal-ichwalnja itoe Ratoe dan Radja dari Bohemia berhoehoeng dengan tertjoerinja marika poenja barang perhiasan jang berharga mahal itoe. Beginilah tjeritanja Oom Jacob.

Di tahun 1902, Radja Bohemia ada kakoerangan oewang bagi kaperloean dirinja, dan oleh kerna tida dapet djalan boeat bikin pindjeman pada laen negri, maka Radja itoe telah ambil poatoesan aken djoel barang-barang perhiasan permeisoerinja jang berharga joeta-millioen, dan soepaja bisa dateng lebih dekat pada soedagar-soedagar mas inten jang besar, maka Sri Baginda dan permeisoerinja telah dateng ka Engeland di taon 1902.

Di Engeland dalem itoe moesin panas Sri Baginda ada sewa satoe astana „Eton Chase“ jang indah, pernanja deket Westminster Avenue. Di sito marika tiima kadatengannja orang-orang bangsawan jang ternama dari Engeland, di sitoelah djoega boeat pertama kali orang denger kisikanbahoea Radja Bohemia niat djoel ia poenja inten-inten item jang termashoer.

Kabar itoe menerbitkan napsoenja millionair-millionair Amerikaan jang amat ingin beli inten-inten itoe boeat istrinja. Pada Radja terseboet dateng tawaran-tawaran dengan soerat dan djoega dengan kawat.

„Achir-achir toean Wilson, multi-millionair, telah tawar itoe kaloeng dengan brikoet Koepia Makota boeat harga 500.000 pondsterling. Tawaran itoe telah ditrima baik.

Bebrapa hari kamoedian, dalem bebrapa soerat kabar ada dimoeat pekabaran jang mewartaken bahwa di astana Eton Chase telah terdjadi pembongkaran. Antara barang-barang jang tertjoeri ada berikoet djoe-ga kaloeng dan koepia Makota dengan inten-inten item jang soeda ditawar boeat harga satengah millioen pondsterling. Pentjoerian itoe soenggoe ada soeatoe pentjoerian jang paling besar dalem doenia dan jang politie perna alamken.

Astana Eton Chase pada itoe hari ada penoe dengan tetamoe-tetamoe jang menginep. Antara tetamoe-tetamoe agoeng ada banjak diplomaat-diplomaat dan djoe-ga ada menginep toean dan njonja Wilson.

Pentjoerian itoe roepa-roepanja telah terdjadi di antara djam sapoeloe dan satengah doeablas malem.

Astana jang besar itoe pernanja di tengah-tengah taman jang loeas. Deket pada djendela-djendela lo-teng roemah ada balkon (rorak) dan di sala satoe antara rorak itoe jang mendjoeroes pada roewangan makan, ada didapetken tangga tali jang dipasangken oleh si pentjoeri.

Pentjoeri itoe tentoe soeda pili waktoe koetika tetamoe-tetamoe berpentjaran ka roeangan isep-roko, ka kamar biljart dan kamar batja. Djongos-djongos tatkala itoe sedeng makan malem, maka roeangan santap djadi soeda soenji sakali sebab tiada ada satoe orang lagi disitoe. Dari itoe tangga tali si pentjoeri laloe dateng masoek, dan kamoedian dengan ambil djalan dari sitoe, laloe dateng ka kamar peradoeannja Baginda.

Djendela dari kamar itoe ada dipentang, sebab itoe malem ada panas sekali.

Sahabisnja pesta dan masoek ka^lkamar, Permeisoeri Baginda laloe taro ia poenja barang perhiasan ratnamanikam di dalem peti wadja, dan^ltinggalkan peti itoe di atas medja riasnja. Dengan gampang sekali si bangsat gondol itoe peti wadja jang berisi barang berharga dari medja rias terseboet dan kamoedian berlaloe dengan ambil djalan dari tempat tadi.

Antara djam sembilan dan sapoeloe, tetamoe-tetamoe masi djalan moendar-mandir di pelataran. Kira-kira djam satengah sablas, satoe baboe telah dapet liat itoe tangga tali bergelantoengan di djendela terseboet. Lant^s sadja baboe itoe bri taoe itoe hal pada toean roemah dan tetamoe-tetamoenja.

Aken tetapi, satelah banjak orang dateng kasitoe, tangga tali soeda tida ada, dan tanda-tanda kamana si maling soeda pergi, tida bisa didapetken, dan apa jang orang banjak itoe bisa riboetken, jalah ilangnja itoe peti wadja jang berisi barang perhiasan harga millioenan.

II.

Pentjoerian itoe bikin politie djadi riboet. Sakiter astana dikoeroeng, boedjang-boedjang dan sakalian tetamoe jang menginep tida boleh berlaloe. Sahabisnja itoe, gledahan laloe di djalanken dan samoea boedjang katakoetan, djoega samoea tetamoe djadi keder, itoelah tida bisa disangkal lagi.

Jang paling haroes dikasianken, jalah Ratoe dan Radja Bohemia jang kailangan itoe barang permata bagitoe besar harganja.

Sabagitoe djaoe papreksa'an politie tida bisa kasih katerangan siapa pentjoerinja, sampe kamoedian ada tersiar kabar bahoea toean Wilson ada tersangkoet dalem itoe perkara pentjoerian.

Menoeroet penjelidikannja detectief-detectief ada ternjata bahoea pentjoerian itoe dilakoeken antara djam 11,10 dan 11,15, lebih tida bisa djadi kerna pada djam koerang atawa lebih dari jang terseboet, tetamoe-tetamoe ada berkoempoel dalem kamar makan dan kamoedian berpentjaran ka kamar-kamar laen, atawa berdjalan-djalan di pelataran.

Itoe kabar angin jang menoedoeh djelek pada toean James Wilson, ada bagitoe heibat, hingga ini millioenair dapet maloe besar. Kenapa orang djatoken toedoehan padanja? Doedoeknja perkara adalah begini:

Sebagimana soeda ditoeterken oleh Oom Jacob di sabelah atasan ini, satelah dapet kabar bahoea Radja dari negri Bohemia hendak djoeal ia poenja batoe-batoe inten itam, toean James Wilson telah kawat boeat bikin tawaran pada Radja Bohemia, jang kamoedian tawaran itoe diloeloesken, tapi pendjoealan belon kadjadian, sebab jang beli belon preksa betoel matjemnja itoe batoe. Pada tanggal 29 Juni toean dan njonja James Wilson sampe di astana Eton Chase dan soeda dikasih liat itoe barang-barang permata jang ditawar olehnja, tapi lantass djoega kaliatan ia djadi menjesel atas tawarannja jang terlaloe tinggi. Sadari itoe waktoe toean Wilson tjoba aken bikin batal itoe perkara djoeal beli. Dari moeloet njonja Wilson sendiri ada terdenger perkata'an menjindir jang kata

bahoea itoe harga melinken bisa kadjadian dalem dongeng sadja, maka ia kata tida nanti ada satoe manoesia pada djeman ini jang mace korbanken oewang jabagitoe banjajnja aken beli bebrapa batoe item jang tida berharga.

Oleh kerna ada terbit itoe toedoehan pada dirinja toean Wilson, maka detectief-detectief soeda pasang mata dan bentet koeping boeat tjari taoe dari halnja toean Wilson itoe. Njatalah sedari bebrapa hari jang laloe toean Wilson ada dapet roegi besar di Beurs (pasar oewang), hingga boleh dikata ia tida ada poenja kamampoean lagi boeat beli itoe inten itam jang ia tawar.

III.

Tetamoe-tetamoe, teroetama boedjang-boedjang, samoea pada bingoeing dan katakoetan, sebab itoe boekan ada pentjoerian ketjil dan politie tentoe tida mae mengarti kapan belon preksa itoe orang samoea jang dekat pada tempat pentjoerian.

Biar bagaimana djoega adanja perkara, toch satoe minggoe kamoedian sasoedanja terdjadi itoe pentjoerian jang menggemperken, di saleroe kota London djadi tersiar omongan, bahoea James Wilson, millionair jang terkenal, sebab roegi di Beurs dan tida mampoe lagi boeat beli itoe inten-inten item, telah ambil djalan jang boesoek boeat poenjaken itoe barang perhiasan.

Toedoehan-toedoehan itoe ada heibat, hingga toean Wilson rasaken kadoedoekannja di London tiada bisa tertahan lebih lama lagi. Ia poenja sobat-sobat toch

tida maoe tjampoer lagi padanja di sociteit, njonja-njonja tiada mengoendjoengi istrinja lagi, malah djoega pada satoe hari dengan berterang padanja dibri taoe, bahwa salandjoetnja ia tiada boleh dateng lagi di tempat pemboeroean dalem hoetannja Lord Barnsdale.

Sekarang toean Wilson taoe, jang ia tida boleh tinggal diam dan perloe sanget ia mengambil tindakan-tindakan boeat djaga ia poenja nama baik. Ia serakan itoe perkara pada satoe ahli oendang-oendang, jang berdjandji padanja aken bikin pembalesan pada orang-orang jang hinaken toean Wilson.

Itoe ahli wet maoe boektiken perkataännja. Ia laloe sogok djongos-djongos dari Carlton Sociteit dan brangkali djoega lantaran daja-dajanja itoe, membikin pada doea hari belakangan Lord dan Lady Barnsdale njataken dengan oemoem bahoea toean Wilson, sasoedanja tiada mampoe beli itoe inten-inten, telah tjoeeri barang itoe.

Doea hari lebih djaoe, James Wilson madjoeken pengadoean pada pengadilan dengan satoe pendakwaän bahoea Lord Barnsdale telah menjiarken toedoechan djoesta boeat meroegiken padanja, maka ia minta padanja dikasi oewang pengganti karoegian besarnja 50.000 poundsterling.

IV.

Sedeng perkara pentjoerian inten item belon dapet dibikin beres, atawa pentjoerinja belon dapet ditangkep, Ratoe dan Radja Bohemia telah berlaloe dari Engeland.

Djoega perkara jang dimadjoeken di pengadilan

antara toean Wilson dan Lord Barnsdale belon beres, dan pesta-pesta karamean di London soeda dimoelai.

Karamean ini tahon tida begitoe besar seperti tahon jang laloe, maski ini tahon sebagaimana biasa ada banjak tetamoe-tetamoe agoeng. Antara tetamoe-tetamoe agoeng jang paling menarik hati, adalah njonja Van der Dellen.

Kakaja'annja jang loear biasa, membikin ia di-intjer dimana djoega ia berada. Ada banjak orang kata bahoea kakaja'annja njonja djanda itoe ada melebihi dari 50 millioen. Njonja Van der Dellen ada eilok sekali, koelit moekanja aloes, poetihnja tida boele, bidji matanja hitam dan boeloe-boeloe matanja lentik, alisnja djoega hitam, hidoengnja bangir, moeloenja ketjil tapi kapan ia katawa, terbitken doea soedjen di pinggir kadoea pipirnja jang montok dan merah dadoe. Ia poen masih moeda sekali, belon brapa lama ditinggal mati oleh soeaminja jang hartawan besar. Maski ada dalem kaboeng, tapi njonja Van der Dellen soeda berpegian pada temen-temen dan sobat-sobatnja. Oleh kerna ada eilok, hartawan dan lagi soeda djanda, maka tida poen heran kaloe ia djadi kembang-kembangnja sekalian tempat dimana ia koendjoengi. Bahoea ada banjak lelaki moeda kepingin dapet tjintanja njonja itoe, inilah traoesah di-bilang lagi.

Koetika ada tersiar kabar tentang njonja itoe dioendang djoega dalem pesta di astana keradjaan, hal itoe telah terbitken banjak sekali omongan orang

Samoea orang tida bisa locpa pada itoe pemandangan jang amat rame di Buckingham Palace. Lampoe-lampoe dipasang saterang-terangnja, pakean-pakean jang paling indah-indah meriaskan toeboehnja nona-nona dan njonja-njonja elok, perhiasan permata jang besar-besar berkredep dari badannja banjak tetamoe prampoean, seperti djoega disitoe ada banjak melajang koenang-koenang, hingga pemandangan djadi gampang silo dari sinarnja itoe ratna-manikam.

Tetamoe-tetamoe sedeng rame beromong-omong satoe sama laen, muziek sedeng taboe lagoe-lagoe senang jang menggoembiraken, tatkala mana sakoeng-koe-njoeng muziek dibrentiken dan ganti lagoe slamat dateng dan disana-sini ada kadengeran soeara treak jang mewartaken kadatengannja njonja Van der Dellen. Karamean lantass djadi sirep, sekalian mata dan sakalian kapala ditoedjoeken ka tangga depan, dimana njonja Van der Dellen aken dateng.

Njonja itoe naek di tangga dengan dipimpin oleh doea orang bangsawan jang ternama tinggi. Mata jang memandang pada itoe njonja terbagi djadi doea party, satoe party melinken memandang pada katjantikkannja njonja itoe, sedeng satoe party lagi memandang dengan heran pada kaloeng dan toesoak konde sisir jang dipake di kapalanja itoe njonja, jang mana samoeanja terdiri dari inten-inten item!

V.

Kita balik kombali pada perkaranja toean Wilson dan Lord Barnsdale. Ia poenja perkara telah oeroeng naek

di pengadilan. Tida katahoean apa sebabnja, tapi ternjata bahoea banjak orang jang doeloe perna bikin maloe toean. Wilson, telah dateng hatoerken maafnja.

Njonja Van der Dellen, sapoelangnja dari pesta, masi teroes merasa heran dan tida enak di hati jang kadatengannja di pesta itoe telah terbitken rasa terkedjoetnja pada bagitoe banjak tetamoe, dan djoega ia tida mengarti kenapa ada banjak tetamoe bitjara kasak-kisik fatsal dirinja.

Besok paginja detectief Marsh misti lakoeken satoe pakerdja'an berat. Ia moesti dateng pada njonja Van der Dellen jang hartawan besar, tjantik dan djanda, ia moesti bikin pertanja'an-pertanja'an fatsal itoe perhiasan dari inten-inten itam, dan moesti dapet katerangan dari mana ia soeda dapet itoe barang-barang jang doeloe tertjoei dari astananja Radja Bohemia.

Beroentoeng sekali bagi detectief Marsh, sebab itoe pertanja'an-pertanja'an jang tida di'ingin, soeda didjawab dengan sopan santoen dan soera lemah-lembot oleh njonja Van der Dellen, jang sama sekali tida merasa dibinaken dengan kadatengannja itoe detectief dan tida merasa martabatnja diroegiken dengan itoe pertanja'an-pertanja'an. Ia djawab, katanja :

„Inten-inten ini soeda dibriken padakoe oleh akoe poenja soemi pada satoe tahun laloe sapoelangnja ia dari Europa. Akoe telah soeroe iket inten-inten ini di Weenen dan pake kamaren boeat pertama kali. Tapi kenapa orang banjak dan toean djoega mae perdoeliken pada ini barang perhiasan ?”

„Sebab telah ternjata jang inten-inten itoe ada ka-

poenja'annja Ratoe Bohemia dan telah ditjoeri orang pada satoe tahun jang laloe di dalem astananja di Westminster Avenue."

"Ditjoeri orang!" Bales berkata njonja Van der Dellen dengan terkedjoet.

"Ja, tertjoeri pada sahabisnja dirajaken pesta makan-minoem. Ini ada satoe perkara besar jang sedari satoe tahun laloe membikin maloe pada namanja politie, kerna belon bisa didapetken katerangan jang betoel. Oleh kerna demikian, njonja tentoe sampe taoe kenapa saja moesti dateng pada njonja boeat oeroesan ini. Lebih dari itoe, saja perloe sekali bertemoe pada njonja poenja soeami."

"Bagimana kae mae katemoeken soeamikoe, sebab tiga hari sabaliknya ia dari Amerika soeda meninggal doenia," djawabnja njonja Van der Dellen.

Sakoetika lamanja doea orang tida bitjara. Detectief Marsh jang maskipoen tjoekoep tjerdik, tapi itoe waktu kapoatoesan akal. Ia niat bawa inten-inten itoe ka kantoer politie dan tahan sampe pengadilan bisa poatoesken siapa jang poenja inten-inten itoe, tapi ia tida dapet alesan aken berboeat bagitoe. Oleh kerna demikian, djadi ia poelangken sadja inten-inten itoe pada njonja Van der Dellen, barang mana tadi ada dikasih. oendjoek padanja.

"Akoer merasa amat maloe kapan orang kata soeamikoe soeda dapetken barang-barang ini dari tangannja pentjoeri-pentjoeri," katanja njonja Van der Dellen pada itoe detectief.

"Ja, itoelah benar, njonja," djawabnja Marsh. "Itoelah

sebabnja maka saja tida brani tahan barang ini di kantoer politie."

Njonja Van der Dellen, sasoedanja kadatengan itoe detectief, soeda maloemken di soerat-soerat kabar jang ia hendak briken oepahan 10.000 poundsterling pada siapa-siapa jang bisa kasih oendjoek dari mana ia soeda dapetken inten-inten itam itoe. Haroeslah diinget, bahoea tiga hari, pada sasoedanja terdjadi pen-tjoerian, jaitoe di tanggal 8 Juni 1902, njonja Van der Dellen telah belajar dari le Havre ka New York.

VI.

Perkara moelai berkobar besar. Wakilnja Radja Bohemia soeda madjoeken itoe perkara pada Hof tinggi dengen satoe penoedoehan atas dirinja njonja Van der Dellen. Papreksa'an dalem pengadilan ada rame sekali, boleh dibilang belon perna ada papreksa'an perkara jang dihadliri oleh penonton-penonton dari njonja-njonja dan toean-toean ternama.

Dalem ini papreksa'an, Oom Jacob djoega ada doedoek di bangkoe penonton, maka itoelah sebabnja, ia djadi bisa tjeritaken padakoe dengen terang doedoeknja itoe perkara jang betoel.

Koetika persidangan soeda diboeka, hakim njatakan pendapatannja pada njonja Van der Dellen. Ia kata: „Ada satoe kasalahan besar kapan njonja taoe ada kabar dari fihak politie tentang tertjoerinja itoe inten-inten itam, tapi njonja beli djoega itoe barang jang asal tjoerian. Apa njonja tida katahoei bahoea pada tanggal 6 Juni 1902 jaitoe satoe hari belakangan sasoedanja terdjadi itoe pen-tjoerian di astana dari Radja Bohemia, telah dimaloemken oleh kantoer politie di samoea

soerat-soerat kabar dan djoega di tempel plakat-plakat tentang terdjadinja itoe perkara pentjoerian, dan dikasih inget pada soedagar-soedagar inten, djoega toko-toko mas-inten, atawa toko-toko barang koeno, aken djangan beli kapan ada orang djoeal inten-inten item jang hilang tertjoeri, dan dibri oepah pada siapa jang bisa oendjoek pentjoerinja. Maka djikaloe njonja dapet beli barang perhiasan itoe dari tangannja pendoedoek particulair, haroeslah njonja soeda dapet taoe bahoea inten-inten itoe sabenarnja ada barang jang kahilangan tertjoeri, dan njonja beli djoega itoe barang gelap”.

Dari fihaknja njonja Van der Dellen ada moentjoel satoe orang toewa boeat djadi pembelanja njonja terseboet. Orang toewa itoe ada toean Albert Sadly. Ia madjoe ka hadepannja hakim dan samoea penonton pasang koepingnja aken mendengeri apa jang bakal dikataken oleh orang toewa ini.

Orang toewa itoe ada sobat kentel dari toean Van der Dellen almarhoem, dan pada taon 1902 telah bikin perdjalanan bersama-sama sobatnja itoe ka saloeroch tanah Europa. Di boelan Maart marika dateng di Weenen,

Albert Sadly kata:

„Di Weenen kita orang tinggal di satoe hotel, dan pada soeatoe hari Van der Dellen dateng di kamarkoe sambil bawa satoe boengkoesan berisi satoe party inten-inten item, jang koetika akoe tanja dari mana ia dapet beli, ia tida maoe bilangan. Djoega ia tida maoe kasih liat barang itoe koetika akoe minta ia boeka boengkoesan terseboet. Akoe kasih nasehat padanja, soepaja ia soeka berhati-hati dalem perkara

membeli barang-barang bagitoe, tapi Van der Dellen kata jang ia pertjaja betoel pada kadjoedjoerannja si pendjoeal, apa poela ia ada bikin satoe soerat perdjandjian loear biasa pada si pendjoeal itoe. Van der Dellen kata jang ia boleh pegang inten-inten itoe sampe tiga boelan lamanja. Djikaloe liwat itoe tempo ia tida dapet kabar apa-apa bahoea itoe ada inten-inten tjoerian, baroelah ia bajar loenas harganja itoe pembelian banjaknja 500.000 poundsterling. Akoe pikir itoe ada satoe soerat perdjandjian jang baek sekali. Aken tetapi jang membikin akoe merasa tjoeriga, jalah si pendjoeal tida maoe pake nama terang.

„Oewang pembelian sasoedanja liwat tiga boelan, haroes dibajar oleh si pembeli dengen oewang kertas Fransch di satoe hotel di Parijs. Berboelan-boelan akoe tida denger lagi halnja itoe inten, sampe kamoe-dian akoe berpisah sama Van der Dellen. Di awalnja boelan Juli akoe katemoeken kombali Van der Dellen di Parijs dan pada tanggal 4 Juli kitaorang berdjamoe sama-sama dalem roema makan di Champs Elysees. Toean Julius Berton djoega ada toeroet berdjamoe sama-sama, dan selagi bersantap Van der Dellen ada toetoerken riwayatnja itoe inten-inten item jang amat aneh. Ia kata bahoea si pendjoeal menoeroet sebagaimana perdjandjian, pada itoe hari soeda dateng padanja, dan ia poen tida merasa kaberatan aken bajar loenas harganja itoe barang sebagaimana jang telah di-bitjaraken, jaitoe besarnja 500.000 poundsterling. Akoe, bagitoe djoega toean Julius Berton anggep bahoea itoe ada

satoe oeroesan djoel beli jang djoedjoer, tida sekali terselit perkara membeli barang gelap, kerna barang-barang jang berharga bagitoe besar, tida bisa djadi tertjoeri zonder menggontjangkan pada saloeroeh tanah Europa sampe sakian lamanja. Njatalah bahoea Van der Dellen djoega soeda membeli itoe barang dengan taro kapertjaja'an bahoea itoe boekan ada barang tjoerian. Djikaloe ia taoe itoe ada berasal dari barang tjoerian, tentoelah ia tra nanti maoe beli, sebab di kamoedian hari ia nanti bisa bikin istrinja dihinaken oleh publik. Barang perhiasan begitoe tentoe sekali nanti dipake oleh istrinja di tempat-tempat oemoem."

„Trima kasih boeat kae poenja katerangan itoe," kata hakim pada sasoedanja toean Albert Sadly bitjara. „Aken tetapi, itoelah ada oeroesannya hakim apa kae poenja katerangan boleh mengentengken njonja Van der Dellen atawa tida."

Orang banyak merasa sangsi apa hakim ada harga-ken katerangannya toean Albert itoe, sebab sebagaimana ia telah kataken, ia tida dikasi liat oleh Van der Dellen isinja itoe boengkoesan. Njonja Van der Dellen sendiri tida bisa oendjoek boekti dari mana soeaminja dapet beli itoe inten-inten, sebab ia tida simpen kwitantie. Dan koetika ia ditanja oleh hakim, kamana itoe kwitantie dari pembelian inten terseboet, njonja ini bilang bahoea koetika ia hendak berangkat ka Europa, ia soeda bakar samoea soerat-soerat soeaminja, tentoe djoega berikoet dengan itoe kwitantie-kwitantie. Djadi lantaran begitoe, tida bisa diboektiken jang Van der Dellen betoel soeda beli itoe inten-inten saharga 500.000 poundsterling dengan sah.

Oleh kerna demikian, maka hakim membri poatoesan bagi kamenangannja pendakwa, jaitoe wakilnja Radja Bohemia. Inten-inten itoe diserahkan pada wakilnja Radja Bohemia jang tentoe djoega aken serahkan kombali pada Radjanja. Njonja Van der Dellen dilepaskan, sebab ia tida bersala dalem itoe perkara, hanja soeaminja jang tersangkoet.

Poatoesan itoe amat menjedihken pada Van der Dellen. Samoea orang merasa kasian padanja kerna ia belon lama ditinggal mati oleh soeaminja, dan di waktoe jang begitoe penting, ia tida bisa belaken nama baik soeaminja. Jury djoega merasa kasian aken hal itoe, sebab njonja Van der Dellen soenggoe ada eilok dan haroes dapet rasa sajangnja orang banjak. Tapi perkara tinggal maoe begitoe.

VII.

Sasoedanja terdjadi poatoesan hakim di pengadilan, njonja Van der Dellen oendjoek satoe perkara loear biasa. Ia maoe inten-inten item itoe djadi kapoenja'annja kombali. Maka ia bikin tawaran pada Radja Bohemia boeat harga 500.000 poundsterling, tawaran mana soeda djadi dan itoe barang permata soeda djato kombali djadi kapoenjaännja njonja Van der Dellen dengan sah. Koetika ia koendjoengi pesta jang ka tiga harinja, njonja Van der Dellen bisa oendjoek dirinja dengan terhias sama itoe inten-inten, [hingga antero tetamoe sekarang betoel-betoel kagoemi bagi kaeilokan, kakaja'an dan karoyalannja njonja itoe.

Koetika Oom Jacob dateng padakoe, akoe tanja

ia poenja pikiran, bagaimana di doenia bisa ada perkara jang bagitoe aneh. Saorang jang merasa beli barang dengan halal, kamoedian barang itoe dirampas oleh hakim atas poetoesan jang itoe ada miliknja laen orang, tentoelah boeat laen orang tra nanti maoe mengarti, apa lagi moesti beli kombali barang itoe. Maka njonja Van der Dellen dengan bagitoe dianggep soeda berlakoeh aneh.

„Bagimana Oom anggep bagi kalakoeannja njonja Van der Dellen? Apakah klakoeannja itoe jang soeda membeli kombali itoe inten sasoeda dirampas oleh Justitie, ada satoe kalakoean boeat toetoe ia poenja maloe?”

„Tida!” kata Oom Jacob. „Itoe ada satoe kalakoean brani dan satoe kalakoean jang mengoendjoeeki adanja ia poenja kakajaan.”

„Apa Oom tida anggep jang soeaminja njonja Van der Dellen betoel-betoel soeda beli itoe inten dari tangannja pentjoeri?” tanja lagi akoe.

„Tida, akoe brani pastiken jang toean Van der Dellen soeda beli itoe dari pendjoeal jang toelen dan sasoenggoenja ada itoe inten-inten bekas kapoenja'annja Ratoe Bohemia.”

„Ach! bagaimana bisa djadi bagitoe,” kata akoe. Toch kaeo masih inget koetika Radja Bohemia bikin pesta dalem astana Eton Chase di London, jaitoe di boelan Juni, ia masih pake itoe inten-inten, dan ditjoeri orang pada tanggal 5 Juni 1902, maka bagimanatah di boelan Maart njonja Van der Dellen soeda bisa poenjaken itoe barang perhiasan?”

„Djoestroe ini ada resia jang kae tida dapet tebak,” kata Oom Jacob. „Menoeroet akoe poenja rasa, kira-kira di pengabisan tahun 1901 atawa di awalnja tahun 1902, Radja Bohemia soeda ambil poatoesan aken djoeal itoe inten-inten item. Ia loetjoetken inten-inten itoe dari iketannja dan titahken ia poenja satoe orang kapertjaja'an boeat tawarken barang itoe pada toean Van der Dellen jang itoe waktoe ada di Weenen, dan terkenal ada satoe millioenair jang hartawan besar. Salaennja bagitoe, Radja Bohemia merasa pasti sekali ia nanti beli itoe barang, kerna ia terkenal sebagai orang jang soeka koempoelken barang-barang koeno. Bagitoelah orang soeroehannja Radja Bohemia soeda dateng pada toean Van der Dellen, tapi ia ini pertama kali merasa tjoeriga kaloe-kaloe itoe ada barang tjoerian, tapi si pendjoeal bisa kasih perdjandjian bagitoe sampoerna, hingga itoe perkara djoeal beli telah kadjadian.

„Sasoedanja itoe inten-inten didjoeal, Radja Bohemia soeroe satoe toekang mas jang pande boeat taro inten-inten item jang palsoe ka dalem iketan jang soeda kosong. Di boelan Juni 1902 ia dateng ka London dan njataken ia mae djoeal itoe barang permata. Seperti soeda ditoetoerken, toean Wilson telah tawar inten itoe boeat harga 500.000 poundsterling, tapi oeroeng beli. Kaloe ia djadi beli, tentoe ia ada orang jang kena ditipoe. Koetika liat itoe barang permata tida bakal djadi dibeli, lantas Radja Bohemia titaken ia poenja orang kapertjaja'an tjoeri itoe inten-inten palsoe.

„Koetika njonja Van der Dellen pake barang perhiasan itoe dalem pesta di astana karadjaän, lantas orang kenalkan bahoea itoe ada inten-inten item kapoenja'annja Radja Bohemia dan jang tertjoeri oleh pendjahat.

„Perkara naek di pengadilan, dan sebagaimana telah terdjadi itoe barang di kembalikan pada Radja Bohemia, jang kamoedian djoeal lagi pada njonja Vander Dellen boeat harga 500.000 poundsterling. Dengan bagitoe Radja Bohemia soeda bisa djoeal ia poenja barang doea kali 500.000 poundsterling, totaal 1,000,000 (satoe millioen) poundsterling.

Akoe tertjengang. Akal bangsat jang amat pande

Hoofdstuk VIII.

Resia Lisson-Grove-Cressent.

Satoe perkara pemboenoehan jang mengheranken telah terdjadi dalem ini lelakon.

Pada hari Saptoe tanggal 21 November doea anak lelaki jang baroe poelang dari sekolahan ada bermaenmaen dalem lemba dekat Wembley-Park-Station. Di bawah satoe poehoen besar marika dapetken tiga karoeng laken item. Doea anak sakolahan itoe djadi kapanggih taoe apa isinja karoeng itoe. Marika boeka iketannja dengan hati-hati. Satelah tertampak isinja, marika djadi katakoetan dan teroes melarikan diri dengan bertreak-treak dan mendjerit-djerit.

Dengen tersengal-sengal marika dateng pada pendjaga pintoe station, jang bersama anak-anak itoe laloe balik kombali ka tempat tadi. Karoeng jang kadoea djoega diboeka iketannja dan isinja sama djoega jaitoe :

Potongan-potongan badan manoesia jang tertjingtjang!

Samoea orang jang liat itoe moesti djadi mengkirik. Njatalah pemboenoehnja moesti ada satoe orang kedjem sekali.

Perkara itoe sigra dibertaoeken pada politie. Karoeng-karoeng itoe dibawa ka kantoer politie dan warta-warta fatsal terseboet sigra dioewarken dalem samoea socrat-soerat kabar. Detectief-detectief bekerdja boeat selidiki lebih djaoe siapa jang soeda lakoeken pemboenoehan terseboet.

Sabelonnja madjoe lebih djaoe dalem tjerita, kita balik ka satoe roemah petak di Lisson-Grove-Cressent.

Pada hari Selasa tanggal 24 November, nona Amelia Dyke mengetok pintoe roemah ajahnja. Ia baroe sadja poelang dari kota Edinburg, dimana ia menginep dalem roemah temennja boeat bebrapa malem lamanja. Berkali-kali ia boenjiken bel di moeka pintoe sampe ia bantoe mengetok dengan tangan, tapi tida dapet penjaoetan dari dalem, dan pintoe tida ada jang boekaken.

Tetangga-tetangga dari roemah petak itoe pada tongolin kapalanja di djendela, bagitoe djoega toean dan njonja Pitt jang tinggal di petak sabelah bawah dari roemahnja toean Dyke, hampirken nona Amelia dan terangken bahoea soeda bebrapa hari ia tida dapet denger soera apa-apa di loteng tempatnja toean Dyke.

Mendenger itoe katerangan, nona Amelia merasa kwatir sekali. Tadi ia kwatir ajahnja ada dalem sakit, tapi sekarang ia kwatir ajahnja dapet tjilaka. Maka dengan aer mata berlinang-linang ia minta pada sala satoe tetangganya soepaja soeka kasih taoe itoe perkara pada politie dan minta djoega sakalian panggil satoe toekang besi. Toean Pitt jang berhati moerah, soeda lantastakoeken itoe.

Sabentaran lagi politie Turner soeda balik bersama satoe toekang besi. Pintoe sigra diboeka dengan perkosa dan dengan goegoep politie itoe masoek ka dalem roemah di-ikoeti oleh nona Amelia jang moelai bergoemeter di sakoedjoer badannja.

Keada'an dalem roemah ada beres, segala perabotan tinggal rapi, bagitoe djoega pembaringan, melinken. . . . toean Dyke tida ada!

Lantas djoega nona Amelia menangis tersedoe-sedoe dan politie Turner masih belon dapet taoe apa sebabnja jang membikin itoe nona merasa kwatir dan sedih.

Disini kita moesti terangken bahoea toean Dyke itoe tida mempoenjai ka doea kaki. Kadoea kakinja soeda di koetoengin lantaran di tempo moeda ia soeda dapet katjilaka'an selagi djadi machinist. Di dalem itoe roemah ia tinggal sama gadisnja jang soeda lama ditinggal iboe.

Politie Turner baroe mengarti doedoeknja perkara koetika itoe samoea ditjeritaken oleh nona Amelia, jang samboeng tjeritanja lebih djaoe begini:

„Oleh kerna akoe taoe jang ajahkoe soesah bergerak dan tida bisa pergi kemana-mana, maka itoelah sebabnja akoe djarang sekali tinggalken padanja, bagitoe djoega akoe salamanja tolak oendangannja temen-temen sekola. Soeda bebrapa kali akoe trima soerat dari akoe poenja temen di Edinburg jang minta akoe poenja kadatengan, tapi salamanja soerat itoe akoe tida perdocliken, sampe pada satoe hari ajahkoe dapet liat soerat jang ka lima kali, dan ia lantas soeroe akoe pergi sadja boeat loeloesken oendangannja temenkoe jang soeda beroelang-oelang menoelis soerat. Bagitoe lah pada tanggal 19 November akoe laloe berangkat ka Edinburg, dan sabelonnja berangkat akoe atoeer lebih doeloe oeroesan roemah tangga. Akoe sadiaken barang-barang boeat makanan sampe tjoekoep, akoe pesen beroelang-oelang pada akoe poenja baboe aken rawatken

ajahkoe dengan baek, dan djangan tinggal kamana-mana. Sasoedanja dapet perdjandjian jang pasti dari akoe poenja baboe, baroelah akoe berangkat. Dan koetika akoe poelang, akoe dapetken ini perkara. Akoe doega ajahkoe dapet tjilaka, sebab ia tida bisa laloe dari ini roemah zonder pertoeloengannja laen orang. Salaennja bagitoe, ia poenja toengkat poen tida ada. Oh! toean Turner, toeloenglah tjari katerangan dimana adanja ajahkoe."

Politie Turner berdjandji aken tjari katerangan, kamoedian ia berlaloe dari itoe roemah dan tinggalken nona Amelia lampiasken aer matanja.

Selagi djalan ka kantoornja, di tengah djalanan ia dapet denger banjak orang tjerita tentang terdapatnja bebrapa potongan badan manoesia dari tiga karoeng laken. Ada orang tjerita djoega bahoea roepanja itoe ada maitnja saorang toewa. Ia poenja belakang batok kapala ada petja bekas dipoekoel dengan barang keras.

Politie Turner sigra dateng ka kantoor politie, dimana mait jang antjoer itoe soeda dibawa dateng, dan orang sigra panggil djoega nona Amelia boeat kenalken mait itoe.

Koetika nona Amelia dikasih liat itoe potongan jang antjoer, pertama-tama ia preksa betis kakinja mait itoe jang ternjata betoel soeda lama koetoeng, sebab masih ada tanda kripoet bekas terdjait. Sampe disitoe nona Amelia tida bisa berkata apa-apa lagi, ia mendjerit dengan keras dan roeboeh di tanah tida inget orang lagi.

II.

Politie sigra bikin penjelidikan dalem itoe perkara, tapi pendapatetan dari penjelidikannya itoe ada amat mengheranken pada orang banjak. Nona Amelia dan satoe toean moeda nama Alfred Winston, telah ditoeoeh lakoeken atawa toeroet tjampoer dalem itoe perkara pemboenoehan. Alesannya ?

Soeda lama nona Amelia bergaol dengan Alfred Winston, satoe electricien jang tinggal di itoe kampoeng djoega. Roepa-roepanja kadoea anak moeda itoe djato tjinta satoe sama laen. Sedeng dalem anggepannja nona Amelia si Alfred itoe ada saorang baek, moerah hati dan pande berkerdja, adalah di pemandangannya bebrapa orang si Alfred ada koerang baek tingkanja.

Ada bebrapa orang kata toean Dyke toewa tida satoedjoe anaknja bertoendangan dengan si Alfred itoe. Njonja Pitt, jang tinggal di bawah lotengnja toean Dyke, pada tanggal 18 November ada dapet denger soera keras dan goesar antara toean Dyke dan Alfred. Njata kadoea orang itoe ada bertjidra. Tapi tida lama kaliatan Alfred kaloea. Satoe djam kamoedian njonja Pitt katemoeken nona Amelia di tangga loteng. Moeka dan matanja nona itoe kaliatan basah dan merah. Roepanja ia baroe abis menangis. Nona Amelia mengarti jang njonja Pitt soeda taoe apa sebabnja ia menangis, kerna nona Amelia lantas brenti dan berkata :

„Kaoe taoe njonja Pitt, jang itoe kerewelan samoea tjoema lantaran Alfred minta akoe toeroet pergi pasiar

dengan auto di ini sore. Ajahkoe larang, tapi toch akoe tida dapet alesan aken tolak perminta'annja Alfred, maka akoe ini kali moesti langgar larangannja ajahkoe."

Bebrapa djam kamoedian Alfred dateng dengan auto dan naek ka kamarnja toean Dyke. Itoe waktoe soeda djam poekoel ampat satengah. Njonja Pitt dapet denger nona Amelia berkata: „Djangan kwatir ajah, tida lama poen kita orang balik.” Roepanja toean Dyke djoega ada berkata apa-apa, sebab nona Amelia kadengeran berkata lagi: „Ja, betoel, akoe karedongi badankoe dengan salendang wool dan bawa itoe slimoet djoega”.

Tida lama kadengeran masinnja auto berboenji, dan njonja Pitt melongok dari djendela, dapet liat Alfred dan Amelia berangkat pergi dengan auto itoe. Ia doega toean Dyke soeda mengalah pada anaknja, kerna ia liat Alfred dan Amelia gape-gapeken tangannja ka djoeroesan djendela dimana roepa-roepanja toean Dyke doedoek di satoe korsi.

Djam anem marika soeda poelang kombali, Alfred anter katjinta'annja sampe di loteng, kamoedian berangkat poelang.

Besokannja nona Amelia berangkat ka Scotland boeat koendjoengi roemah temennja di kota Edinburg.

Bagitoelah ada katerangannja njonja Pitt.

Soeda tentoe sekali Amelia moesti ditanja dengan melit oleh politie, soepaja ia mace kasih katerangan tentang halnja Alfred.

Amelia djawab pertanja'an-pertanja'annja politie de-

ngan tida berubah sebagaimana doeloe ia terangkan di hadapan Turner, dan lebih djaoe ia kasi katerangan, bahoea djikaloe sabagitoe djaoe ia tida maoe seboet namanja Alfred Winston, adalah lantaran kwatir itoe anak moeda jang berdarah panas berboeat apa jang tida di-ingin oleh Amelia, sebab ia taoe bahoea Alfred ada orang kadoea jang paling tjinta pada ajahnja, dan tentoe sekali nanti bikin riboet kapan ia dikasi taoe tentang terdjadinja itoe perkara boenoeh jang ngeri. Itoe katerangan dari njonja Pitt jang mengataken ajahnja tida satoedjoe dengan marika poenja per-toendangan, sabetoelnja ada katerangan jang kliroe. Sabalijnja dari itoe toean Dyke ada amat moefakat, dan soeda kasih idjin Amelia menikah di awalnja boelan Januari. Sahabisnja menikah, marika nanti tinggal di roemah papanja Amelia. Tentang itoe per-tjidra'an jang ada diomongken oleh tetangga-tetangga, djoe ga orang ada denger dengan kliroe. Betoel sekali toean Dyke ada larang gadisnja kaloe ar pasiar dengan auto, tapi itoe boekan dari lantaran pikir tida baek boeat Amelia, hanja lantaran itoe waktoe hawa oedara ada dingin, aken tetapi koetika Amelia terangkan jang ia aken bawa karedong wool dan selimoet, toean Dyke tida membantah lagi.

Alesannja kenapa Amelia ditoentoet sebagai orang jang berdosa dalem itoe perkara pemboenoehan, adalah lantaran katerangannja Notaris Petterson. Notaris ini ada kasih katerangan pada politie, bahoea di boelan Maart itoe tahon, dengan ia poenja perantaraan toean Dyke ada trima satoe warisan banjarknja 4000 poundsterling dari soedaranja di Amerika jang

pada itoe tahun telah meninggal doenia. Oewang warisan itoe oleh toean Dyke diboengahkan di bebrapa Bank Inggris. Oleh kerna toean toewa itoe tida meninggalkan soerat wasiat, maka wafatnja jang mendadak tentoe datengken kaentoengan pada Amelia, gadisnja toean Dyke jang satoe-satoenja.

Dengen mengambil alesan ini, lantas Justitie tangkep Alfred Winston, toendangannya Amelia, dengan toedohan bahoea lantaran ingin lantas dapetken itoe oewang warisan, ia soeda lakoeken itoe pemboenohan atas dirinja toean Dyke. Amelia, jang ada djadi kaoem sakoetoe dari Alfred, tentoe moesti pikoel sabagian dari kadosahan itoe, sebab ia moestitaoe lebih doeloe sabelonja itoe niatan dilakoeken.

Katerangannya baboe Nancy ada lebih memberatkan pada Amelia. Ia kata di hadapan politie :

„Lantaran dapet batja satoe advertentie dalem soerat kabar *Morning Star*, maka Nancy soeda dateng lamar pakerdja'an baboe pada nona Amelia di roemah petak Lisson-Grove-Cressent. Akoe poenja lamaran ditrima dan akoe moelai kerdja dari tanggal 19 November boeat lamanja satoe minggoe. Pakerdja'an jang diwadjabken padakoe, jalah oeroes segala perabotan roemah tangga, djaga toean Dyke dan sadiaken ia makanan. Akoe moesti kerdja dari pagi djam 7 sampe malem djam 8. Bagitoelah pada Kemis pagi akoe moelai masoek kerdja dan sahabisnja bebena, akoe sadiaken barang makanan, kamoedian bawaken itoe ka tempatnja toean Dyke. Orang toewa itoe ada di tempat tidoer, dan akoe

moelai rawatkan ia dengan hati-hati, hingga akoe tadinja pikir toean itoe tentoe merasa senang dengan pakerdja'ankoe. Tapi koetika hari soeda djadi malem, dengan merasa amat heran akoe dikasih taoe olehnja jang moelai besok pagi akoe traoesah dateng kerdja lagi. Ia tida kasih katerangan apa sebabnja, hanja mir ta kontji pintoe dan bajar akoe poenja gadji boeat itoe hari. Akoe terpaksa tinggalken itoe toean toewa, dan apa jang kamoedian terdjadi atas dirinja itoelah akoe tida dapet taoe."

Djadi menoeroet anggepannja Justitie, Amelia soeda atoer lebih doeloe sabelonnja ia berangkat pergi ka Edinburg. Ia pakerdjaken satoe prampoean soepaja kamoedian hari bisa kasi satoe kasaksian di pengadilan.

Dan itoe kasaksian ada dihoeboengken dengan satoe kasaksian laen dari njonja Nicholson, jang kata di hadapan politie bahoea pada itoe malem Djoemahat, salagi ia maoe toeroen dari loteng, deket pintoe kamarnja toean Dyke ia bertemoe pada toean Alfred Winston, jang oetjapken slamat malem padanja. Sabelonnja ia sampe di bawah, ia denger Alfred ketok pintoe kamar toean Dyke. Di bawah, njonja Nicholson moesti toenggoe bebrapa minuut lamanja boeat dapetken satoe kantaran, hingga ia dapet koetika aken liat lagi Alfred kaloe ar dari itoe roemah petak dengan bawa satoe boentelan besar dari kaen item. Lakoenja ada bagitoe terboeroe-boeroe, tapi barang apa jang dibawa oleh itoe anak moeda, inilah njonja Nicholson tida dapet tebak.

Itoelah sasoenggoenja ada satoe alesan jang koeat sekali boeat Justitie pegang batang lehernja Alfred.

III.

Perkara soeda sampe di pengadilan, dan dihadapan itoe doea persakitan, Alfred dan Amelia, hakim batjaken procesverbaal bagi toedoehan-toedoehan atas dirinja.

Kamoedian hakim membri kasempetan aken kadoea persakitan itoe membelaken diri. Alfred moelai bitjara, soearanja tetap, sikapnja tida kwatir pada toedoehan-toedoehan itoe.

„Katerangan jang saja hendak madjoeken pada toean hakim, lebi doeloe saja hendak tetapkan dengan soempah. Saja ada poenja tiga saksi jang bisa tetapkan kabenarannja saja poenja katerangan, dan tiga saksi itoe nanti bisa oendjoek, bahoea sampe djam poekoel 11 malem dari itoe hari Kemis, toean Dyke masi idoep. Disini ada toean dan njonja Pitt, jang pada djam poekoel 9 ada denger toean Dyke bergerak di atas.”

Hakim balik moekanja pada toean Pitt jang doedoek di bangkoe saksi, dan zonder hakim minta ia terangkan, ia soeda berkata lebih doeloe:

„Ja, toean hakim, kita orang jang tinggal di bawah loteng dari tempat tinggalnja toean Dyke, selaloe bisa denger dengen tegas soeara gerak-gerakannja toean Dyke, teroetama ia poenja toengket, jang selaloe kadengeran didjatoken dengen berat kaloe ia lagi berdjalan. Saja poenja istri ini ada orang jang paling biasa denger soearanja toengket itoe.”

„Lebih djaoe saja permisi oendjoek katerangan” kata lagi Alfred dengan penoe kapertjaja’an dirinja bakal terbebas. „Haroeslah toean hakim inget, njonja Nicholson liat saja toeroen dari loteng dengan bawa satoe boengkoesan besar di waktoe poekoel delapan, sedeng njonja dan toean Pitt denger toean Dyke bergerak-gerak dengan ia poenja toengket di poekoel sembilan. Salaennja dari itoe, djoega disini ada toean Henry Oglan, jang tinggal di sabrang djoeroesan loteng kamarnya toean Dyke. Toean Oglan bisa terangken bahoea antara djam poekoel satengah delapan dan poekoel sembilan, ia liat toean Dyke doedoek di pinggir djendela sembari bitjara pada satoe orang di depannya. Ia ada liat lampoe-lampoe ada terangi kamarnya toean Dyke, sampe djam poekoel sapoeloe ia masi liat bajangannya toean Dyke di gordijn, dan sampe djam sabelas baroe api lampoe di pademken.”

Toean Oglan dengan lantasi tetapken betoelnja itoe omongan.

Hakim tjemberoet, dan Alfred bitjara lebih djaoe :
„Dengen adanja katerangan saksi, toean hakim tentoe bisa menimbang bahoea dalem ini perkara pemboenohan saja sama sekali tida berdosa. Biar bagimana djoega satoe orang tida bisa lakoeken pemboenohan dalem tempo satengah djam dengan bagitoe rapi. Seperti ada diterangkan oleh politie, maitnja toean Dyke ada didapetken di Wembly Park, saperdjalan 12 mijl djaoenja dari sini, maka bagaimanakah saja bisa lakoeken itoe pemboenohan antara djam satengah sabelas dan djam sabelas di roemahnja toean Dyke,

dan bikin bersih tanda-tanda dalem kamar, kamoedian bawa pergi dengan auto mait itoe ka Wembly Park? Dan sahabisnja taro mait itoe, lantas balik kombali ka roemahkoe di Eastern Road djam sabelas, kerna pada djam poekoel sabagitoe saja ada di roemah dengan ada saksi jang bisa tetapkan."

Djadi terang sekali jang toean Dyke masih idoeop pada Kemis malem sampe djam poekoel sabelas.

Hakim timbang Alfred tida berdosa, ia dibebaskan bagitoe djoega nona Amelia, tida bisa dianggep masi tersangkoet dalem itoe perkara.

"Djadi kaloe bagitoe tida katahocan siapa pemboenoehnja?" tanja akoe pada Oom Jacob.

"Boeat politie belon, tapi boeat akoe soeda" jawabnja Oom Jacob, jang sebagaimana dalem banjak perkara, ia salamanja lebih taoe dari pada hakim dan detectief. Ia tida toeroet tjampoer dalem oeroesan politie, djoega tida berkerdja sebagai Sherlock Holmes, hanja melinken doedoek di bangkoe penonton pada saban kali pengadilan* boeka papreksa'an. Toch dengan memperhatikan pada bitjaranja persakitan, dengan memperhatikan katerangannja saksi-saksi, ia bisa tebak doedoeknja perkara dengan djitoe.

"Akoenja ingin dapet taoe siapa pemboenoehnja, Oom," kata lagi akoe.

"Itoe gampang sekali. Pemboenoehnja toean Dyke, jalah Alfred Winston dan kontjonja, jalah Amelia Dyke."

"Ach! itoe tida boleh djadi, ini kali Oom soeda kliroe," kata akoe jang djadi heran, sebab sebagaimana

tadi soeda diterangkan oleh persakitan di hadapan pengadilan, djam-djam dari marika poenja pakerdja'an, tida tjotjok dengan djam di waktoe mana marika berada dalem roemah.

„Kenapa tida boleh djadi?” sahoetnja Oom Jacob dengan socara bagitoe pasti. „Memang, djikaloe diperhatiken pada omongannja persakitan, haroes diakoeh jang ia tida bisa lakoeken itoe pemboenoehan di antara djam 8 atawa 11 malem. Aken tetapi, kenapa kae tida mae pikir jang ia telah lakoeken pemboenoehan itoe sabelonnja djam toedjoe?”

„Sabelonnja djam toedjoe?” kata lagi akoe dengan merasa lebih heran. „ltoe lebi tida bisa djadi. Toch sampe djam 8 orang taoe toean Dyke masi berada dalem kamar dan masih idoep! Sampe djam 10 orang masih liat dan denger ia bergerak di loteng. Maka bagaimanakah kae bisa bilang ia terboenoeh pada sabelonnja djam toedjoe?”

„Siapa bisa taoe kaloe orang jang bergerak-gerak di loteng boekannja toean Dyke?” sahoetnja Oom Jacob.

„la poenja soeara toengkat?”

„ltoe bisa dibikin, bisa ditiroe”.

„Djadi waktoe poekoel brapa orang boenoeh padanja?”

„Djam satengah lima”.

„Djam lima Alfred dan Amelia pergi pasiar dengan auto, orang liat marika berdoea gapeken toean Dyke jang doedoek di depan djendela”.

„la berlakoe bagitoe boeat sesatken doega'an orang. Sabelonnja marika berangkat, marika soeda lakoeken

lebih doeloe itoe pemboenoehan. Itoe soeara riboet, boekan soeara toean Dyke larang Amelia pergi, tapi perklahian. Ia diboenoeh dengan kedjem dan dipotong-potong soepaja bisa dibawah dalem mantel dengan gampang. Orang toch liat Alfred dan Amelia ada mawa mantel dan selimoet loear biasa banjajnja. Di dalemnja ada tersemboeni mait. Koetika soeda doedoek auto, marika sengadja gapeken tangan ka djoeroesan djendela, kamoedian teroes bawa mait itoe ka Wembly-Park.....”

„Tapi esokan paginja baboe Nancy dateng kerdja, dan toch soeda katemoeken toean Dyke di pembaringan selagi anterin barang makanan”.

„Orang jang berdiam di pembaringan ada Dyke palsoe, alias Alfred. Djoega bajangan jang terliha di gordijn, ada bajangannja Alfred, atawa itoe soeara toengket, djoega soeara toengketnja Alfred..... samoea Alfred!”

Hoofdstuk IX.

Resia di Dartmoer Terrace.

Bahoea harta seringkali menerbitkan bahaya pada orang jang mempoenjai itoe, inilah ada perkara sering terdjadi dalem doenia.

Belon lama soeda terdjadi satoe perkara heran di gedong Kengsinton, dalem bilangan Dartmoer Terrace.

Dalem gedong itoe ada tanda kabocng lantaran wafatnja njonja djanda toewa dari almarhoem toean Fred Antoina. Njonja djanda itoe soeda meninggal doenia dengan lantaran djato dari tangga batoe. Ia poenja djato orang doega boekan dengan soewadjarnja. Itoe kamatian tentoe ada menggenggem soeatoe resia.

Njonja Antoina soeda lama ditinggal mati oleh soeaminja. Ia ada poenja anak lelaki satoe-satoenja jang dinamaken William Antoina, atas diri siapa njonja Antoina ada djadi Voogdes bagi harta jang ditinggali oleh almarhoem toean Fred Antoina.

Seperti kabanjakan ada mendjadi tabeatnja kaoem kolot, bagitoelah njonja Antoina ingin William menikah sama satoe nona toeroenan bangsawan jang sama deradjat dengan kaoemnja. Aken tetapi nona jang hendak dinikahken itoe, tida sekali-kali disatoedjoei oleh William, boekan oleh kerna nona itoe tida eilok, tapi oleh kerna William sendiri ada tjintaken satoe gadis jang maskipoen tida sama deradjat dengan kaoemnja, tapi ada menjenangkan sekali pada hatinja William boeat djadi ia poenja istri. Itoelah sebabnja, maka

William beroelang-oelang soeda tolak perminta'an iboenja boeat dinikahken pada itoe nona toeroenan bangsawan. Sedeng bagitoe, si iboe djoega tida sekali-kali maoe perdoeliken perminta'annja William boeat dinikahken pada itoe gadis jang ditjintaken olehnja. Oleh kerna oeroesan ini, antara anak dan iboe djadi tida senang, hingga pada satoe hari, njonja Antoina soeda djadi bagitoe sengit meliat tingka lakoenja William, dan dengan loepaken tjintanja iboe pada anaknja, ia soeda oesir pada William dari itoe gedong. William jang dioesir poen lantas berlaloe, tapi dalem hatinja ia harep jang iboenja kamoedian hari balik kasihan padanja, dan maoe trima ia poelang lagi ka itoe gedong atawa maoe loeloesken ia menikah pada itoe nona.

Tapi dengan tida sekali didoega, njonja Antoina dalem goesarnja, soeda poengoet satoe anak lelaki dari ia poenja djongos, jang sedari laloenja William, anak itoe soeda diadjak tinggal dalem gedong bersama-sama njonja Antoina. Ia poenja nama Block, oleh njonja Antoina soeda ditoekar djadi Freiderick. Tiada lama sedari ia di poengoet anak oleh njonja Anton, ajahnja Freiderick jang soeda beroemoer toewa, telah meninggal doenia, hingga Freiderick djadi satoe anak piatoe, dengan tida poenja sanak familie lagi dalem doenia. Oleh kerna keada'annja jang demikian, membikin njonja Anton djadi lebih-lebih sajang padanja, hingga ia dikasih sekolah dan diperlakoeken sebagai anak betoel. Halnja William sama sekali njonja Anton tida maoe inget lagi. Soeda bebrapa kali William menoe-lis soerat pada mamanja, dalem mana ia oendjoek jang

ia hendak perbaeki lagi kasalahannja, tapi toch dengan hati dingin njonja Anton tida maoe kasih djawaban satoe pata poen. Ia soeda djadi bentji betoel pada William, apa lagi sekarang William soeda dapet anak dari istri jang ia dapet kawin atas kahendak sendiri.

William soeda moesti toentoe satoe pengidoepan jang mengenesken sekali. Sebagai satoe anak orang hartawan, William tida bisa berkerdja berat atawa berkerdja seperti laen-laen kaoem penggawe, oleh kerna demikian, djadi William toentoe satoe pengidoepan dari hasilnja ia poenja sala satoe kapandean, jaitoe teeken gambar dan djoeal djikaloe gambar itoe soeda abis diteeken. Banjak orang, baek dari sobatnja atawa poen dari kenal-kenalannja njonja Anton, merasa amat kasian pada nasibnja William jang demikian, maka marika soeda bebrapa kali berdaja bocat bikin njonja Anton baek lagi pada anaknja, tapi ini njonja toewa jang soeda menaro soempah aken tida maoe akoeh anak lagi pada William, sedikit poen tida bisa robak hatinja.

Boeat boektiken jang ia tida inget pada William, ia telah serahken antero harta peninggalannja pada Freiderick, itoe anak poengoet jang peroentoengannja bagoes. Penjerahan itoe telah disahken di hadepan notaris dengan satoe testament jang boenjinja, bahoea djikaloe Freiderick soeda beroemoer 21 tahun, ia moesti pake nama Freiderick Antoina. Notaris jang mimbikin soerat testament itoe merasa perboeatannja njonja Anton tida adil sekali, sebab itoe njonja tida maoe kasihken atawa bagi hartanja pada ia poenja anak

sedjati, si William. Pertama kali itoe notaris soeda tjoba boedjoek, kamoedian menggertak jang ia tida maoe bikin satoe soerat testament jang matjem bagitoe, tapi gertakan itoe tida membikin njonja Anton djadi rebah pikiran, hanja kata, bahoea djika'oe itoe notaris tida maoe bikin soerat testament terseboet, ia poen tida ambii perdoeli, sebab ia lantas bisa ambil laen notaris lagi jang bisa toeroet kahendakannja, oleh kerna demikian, djadi itoe notaris terpaksa toeroet sadja apa jang itoe njonja djanda kahendaki. Njonja Anton moesti kasihken 6000 poundsterling pada Freiderick satiap tahun, dan pada waktoe anak poengoet itoe beroemoer 21 tahun, ia nanti trima satoe warisan jang berdjoembla 360.000 pound.

Soerat testement itoe telah diserahkan oleh notaris ka dalem tangannja njonja Anton di tanggal 11 Februari, jang katanja hendak simpen itoe sendiri sampe tanggal 3 April, pada waktoe mana dalem oesianja Freiderick ka doeapoeloe satoe tahun njonja Anton hendak bikin girang padanja dengan itoe soerat testament. Hal itoe soeda diatoer dengan beres sampe pada tanggal 28 Maart, jaitoe anem hari sablonnja Freiderick tjoe-koep oemoer 21 tahun, njonja Anton mendadak kadapetan mati di bawah tangga batoe, katanja lantaran djato. Brangkali perkara wafatnja njonja itoe jang amat mendadak, tida aken membikin penasaran samoea orang dan terbitken tjeriganja politic kaloe kantor dan kamarnja itoe njonja tida kadapetan adoek-adoekan, dan kaloe itoe soerat testament tida linjap!

II

Sabagitoe lekas kabar-kabar tentang wafatnja njonja Anton tersiar, banjak orang antara kenalan dan sobat andenja njonja itoe pada beromong-omong, satoe fihak bilang patoet sekali njonja Anton berlakoe keras aken adjar anaknja jang tida mengindahi iboe dan deradjat laloehoernja. Tapi jang laen fihak lagi kata, bahoea kliroe sekali perboecatannja itoe njonja jang soeda berlakoe begitoe kedjem pada anak sendiri dan kangkangin sama sekali harta peninggalan jang saharoesnja djato ka dalem tangannja William, sebab ialah ada anak satoe-satoenja dari toean Fred Antoina.

Salaennja orang berbantahan dari hal perboeatan baek dan tida baeknja njonja Anton, ada djoega jang berbantahan dalem oeroesan kamatiannja itoe njonja hartawan. Ada fihak jang bilang bahoea njonja Anton betoel djato mati dari tangga, tapi ada laen fihak lagi bilang bahoea itoe njonja soeda mati terboenoek.

Freiderick, anak poengoetnja njonja Anton jang soeda ampir mendapat warisan besar, tentoe sadja tida tinggal diam itoe perkara. Ia soeda panggil itoe notaris jang membikin soerat testament dan minta katerangannja ia ini dalem itoe oeroesan harta dan djoega minta diselidiki tentang wafatnja itoe iboe. Tapi kasoedahannja ia tida mendapat hasil jang diharep.

Bahoea ini perkara ada menarik pikirannja orang banjak, itoelah tida bisa sala lagi, kerna koetika ini perkara dipreksa di pengadilan, penonton soeda tida

bisa dikata lagi banjaknja, dan Oom Jacob jang tadjem otaknja, poen tida katinggalan. Ia doedoek di bangkoe paling depan, seraja bri perdjandjian padakoe, bahoea sahabisnja menonton itoe papreksaän, ia aken oendjoek di hadepankoe, bagimana adanja ia poenja pendapetan sendiri fatsal terseboet.

Saksi pertama jang disoeroe mengadep, adalah baboe Annie. Ia ada baboe dalem jang merawat segala kaperlocannja njonja Anton. Koetika hakim minta ia toetoerken apa jang^e ia taoe tentang wafatnja njonja Antoina, ia ini tjerita :

„Njonja Anton ada saorang prampoean jang pegang keras igama, maski ia soeda beroesia tinggi dan maski ada dalem sakit, belon perna ia tida pergi ka gredja jang pernanja tida djaoe dari ia poenja gedong dan moelai diboea poekoel anem pagi. Dalem gedongnja ialah ada orang pertama jang satiap hari bangoen paling pagi, tida perdoeli di moesin dingin, moesin saldjoe atawa poen moesin oedjan, ia salamanja pergi djoega ka gredja dengen saorang diri, dan ia baroe balik djikaloe soeda djam toedjoe saperempat, pada waktoe mana boedjang-boedjang baroe sedar dari tidoernja.”

„Dan itoe pagi koetika kaee dapetken ia mati di bawah tangga, bagimana keada'annja?” tanja hakim.

„Pada itoe pagi koetika katjilaka'an terdjadi, jaitoe di tanggal 28 Maart,” kata Annie lebih djaoe, „sebagimana biasa saja bangoen pada djam poekoel toedjoe, dan saperempat djam kamoedian saja toeroen ka bawah. Seperti hari-hari, itoe pagi pintoe kamarnja njonja Anton poen ada terboeka, dan saja tida sekali merasa

tjoeriga apa-apa, kerna itoe boekan perkara loear biasa. Jang membikin saja sedikit heran, jalah njonja belon poelang, maski toeroet biasa, itoe waktoe soeda laat. Saja laloe djalan teroes ka pendopo depan dan hendak toeroen di tangga batoe, tatkala mana dengan amat terkedjoet saja dapetken njonja Anton menggletak dengan kapala menjoengsang ka bawah dan tida berkoetik lagi. Oleh kerna kaget, saja mendjerit, dan maski badan bergoemeter, saja toeroen djoega ka bawah aken toeloeng njonja. Sebab denger saja poenja soeara mendjerit, toekang masak jang tidoer di loteng atas soeda melongok dari djendelanja, bagitoe djoega toean Freiderick telah mendoesin dari tidoernja dan tanja dari atas loteng, apa soeda terdjadi.”

Bertjerita sampe disini Annie tahan soearanja, aer matanja mengalir deres melintaskan ia poenja pipi jang montok, dan kamoedian ia teroesken lagi tjeritanja :

„Pertama saja doega njonja Anton-djato pangsan, saja teroes angkat badannja, tapi saja laloe taro lagi badan itoe, sebab soeda dingin. Tida lama samoea isi gedong soeda dateng berkroemoen, idan doktor melinken bisa njataken jang njonja Anton soeda meninggal doenia. Soeda lama njonja memang ada dapet sakit oeloe-ati jang kadang-kadang soeda dateng kamboe. Boleh djadi itoe pagi, koetika toeroen di tangga batoe hendak pergi ka gredja, penjakitnja soeda kamboe, ia poenja kapala tentoe dirasaken poejeng, sebagaimana sering terdjadi, dan kapan soeda djadi bagitoe, tentoe sekali ia tida bisa bertindak di itoe tangga dan djadi djatoh tersoempet dengan kapala doeloean

Akoe dapetken boekoe indjil djato terpentel di tanah dan sapotong lilin jang soeda padem poen terlepas dari tangannja. Toean Freiderick ada tidoer di loteng tingkatan kadoea, sedeng boedjang-boedjang tidoer di loteng tingkatan katiga, maka tentoe sekali marika tida dapet denger koetika njonja djato disitoe."

Bagitoelah adanja katerangan jang ditoetoerken oleh Annie, kamoedian hakim panggil mengadep saksi Jeana, jaitoe toekang masak. Ia ini tjerita begini:

„Pada malem Djoemahat, koetika saja ada sendirian, sebab itoe malem ada gilirannja boedjang dalem kalocar, saja dapet denger bel di pintoe berboenji keras. Saja boeroe-boeroe boeka pintoe dan di depan saja berdjoempa dengan saorang prampoean jang berpakean serba item serta memake topi besar. Ia lantas tanja saja apa njonja Antoina ada tinggal disini dan saja laloe djawab betoel, serta balik tanja, bagimana saja moesti kasi taoe namanja tetamoe jang hendak bertemoe pada njonja Antoina. Tetamoe itoe seboetken namanja sebagai njonja William Antoina. Maski ada sedikit heran, tapi saja soeda bri taoe pada njonja tentang itoe tetamoe jang hendak minta bertemoe, serta seboetken itoe nama. Njonja lantas titahken saja bawa masoek itoe tetamoe dan sakalian panggil toean Freiderick."

„Apa lebih djaoe terdjadi?" tanja hakim.

„Tida lama Annie masoek, dan saja tjeritaken tentang itoe tetamoe jang mengakoe ada njonja William Antoina. Annie merasa heran, dan kata jang maski poen ia sering liat toean William Antoina, tapi ia belon

perna liat njonja William. Annie laloe dari depan saja, katanja hendak toekar pakean doeloe, sebab itoe waktoe ada moesin oedjan, dan sabentar lagi ia soeda balik lagi katemoe saja. Saja doega ia ada denger apa-apa di dalem."

Sampe disitoe hakim brentiken tjeritanja Jeana, sebab hakim pikir lebih baek denger katerangannja Annie sendiri tentang hal itoe. Annie laloe toetoerken :

„Koetika saja berlaloe dari hadepannja Jeana, saja liwatken gang dekat kamarnja tetamoe, dimana itoe tetamoe prampoean lagi doedoek bitjara dengan njonja Anton. Sebab pintoe terboeka, dengan teges saja denger njonja Anton berkata dengan moerka : „Pergi kae dari sini, akoe tida soeka liat kae poenja roepa.” Itoe sa'at djoega lantas saja denger soeara prampoean menangis sasenggoekan. Saja poenja pakean jang basah kena oedjan, membikin saja lebih perloe pergi ka loteng doeloe boeat toekar pakean. Satelah saja toeroen kombali ka bawah, saja dapet denger toean Freiderick berkata : „Ach! iboe, di loear ada toeroen oedjan keras, bagaimana orang bisa djalan, abis mae mengoesir saorang prampoean.” Dengan soeara masi menden-dam kamoerkahan, njonja Anton menjaoet atas perkataännja toean Freiderick, katanja : „Nah, kaloe dia tida bisa pergi, biar dia nginep disini samaleman. Tapi djangan kasih liat lagi roepanja padakoe. Besok pagi poekoel anem akoe mae pergi ka gredja, dan poekoel toedjoe kaloe akoe balik, ia soeda moesti tida ada lagi di ini roemah.” Sahabis-nja berkata bagitoe, njonja lantas panggil saja dan di-

titahkan bikin bersi tempat tidoer boeat itoe tetamoe. Salaennja itoe, njonja pesen djoega soepaja pada waktoe pagi djam satengah toedjoe, saja moesti sadiaken roti panggang bersama daging goena itoe tetamoe. Tapi saja soeda bangoen laat, djam toedjoe saperampat baroe saja toeroen ka bawah. Di tangga saja dapetken njonja soeda mati tengkoeroep. Koetika doktor dateng dan soeda pergi lagi, baroelah saja dan laen boedjang inget pada itoe tetamoe. Saja laloe pergi dan ketok pintoe kamarnja tetamoe itoe, tapi tida dapet penjaoetan. Saja laloe masoek dan dapetken pembaringan tida ditidoerin, sedeng dalem kamar tida ada satoe manoesia."

"Apa kaeo tida dapet denger apa-apa koetika malemnja?" tanja hakim.

"Ja, toean hakim. Satengah djam sasoedanja kita samoea boedjang masoek ka dalem kamar sendiri, saja dapet denger soeara tindakan orang pergi ka loear dan soeara pintoe depan diboeka kamoedian ditoelepken kombali.

"Roepa-roepanja" kata Oom Jacob sahabisnja nonton itoe papreksa'an, „itoe tetamoe prampoean tentoe soeda kaloear dengan diam-diam dari itoe roemah dan tida maeo tinggalken bekas di tempat tidoer, katjoeali. . . . brangkali meroesaken kontji pintoe kantoran dimana ada tersimpen itoe soerat testament boeat toean Frederick."

Apatah bener itoe tetamoe ada njonja William Antoina, inilah ada satoe perkara jang belon katentoean.

Koetika Annie dan Jeana ditanja lebih djaoe oleh hakim, apa marika kenalken roepanja itoe tetamoe, Jeana terangken bahoea koetika itoe tetamoe berdiri di pintoe, ia sengadja berdiri di tempat gelap, dan koetika Jeana anter tetamoenja masoek, itoe tetamoe tida bisa kaliatan teges parasnja, lantaran ia memake topi besar, hingga sorotnja lampoe terhaling oleh topinja itoe. Dan Annie kata, koetika njonja Anton bri prenta boeat sadiaken barang makanan di waktoe pagi, ia liat itoe tetamoe sedeng menangis, hingga antero moekanja ditoetoepepi oleh satangan, lantaran bagitoe maka ia tida bisa kenalken roepanja."

Orang-orang jang paling katarik dalem ini perkara, tentoelah ada William Antoina dan Freiderick, maka sebagai penonton jang hendak tebak doedoeknja perkara, Oom Jacob soeda awasken betoel-betoel gerak-gerakannja itoe kadoea orang. Freiderick kaliatannja sebagai satoe orang jang djengkel, sedeng William kaliatan bernapsoe, sebagai ada apa-apa jang mengganggoe padanja, hingga ia ampir tida bisa doedoek diam.

Antara itoe kadoea orang, melinken Freiderick sendiri jang mendapat rasa kasiannja orang banjak, kerna ia ini lagi anem hari tentoe dapet trima itoe warisan besar djikaloe njonja Anton tida mendadak mati djato di tangga. Oleh kerna ilangnja itoe testament dan tida bisa dibikin baroe dengan tanda tangannja njonja Anton, maka sekarang tinggal djadi satoe oeroesan jang belon tentoe apa ia bakal trima itoe warisan atawa tida.

Ia poen sebagai saksi moesti kasih katerangan tentang datengnja itoe tetamoe prampoean. Dan Freiderick dengan tida perdoeliken pada matanja William jang melotot di sampingnja, laloe berkata :

„Sedari saja denger William menikah, sampe saja beroemoer dewasa, baroe satoe kali sadja saja liat istrinja. Aken tetapi, saja tida loepa ia poenja paras, ia poenja pengawakan dan ia poenja sikap, maka saja brani tetapkan dengan soempah, tetamoe jang dateng di itoe malem boeat bertemoe pada saja poenja iboe, betoel ada njonja William Antoina. Ia dateng dengan bawah bebrapa banjak perminta'an pada iboekoe dan memaksa aken diloeloesken perminta'annja, tapi iboekoe soeda tolak samoea perminta'annja itoe, malah soeda djadi goesar.”

Freiderick belon abis oetjapken itoe perkata'an, tatkala mana sakoenjoeng-koenjoeng tempelengannja kena satoe tondjokan keras, tapi itoe kariboetan tjepet ditjegah oleh doea opas politie, kaloe tida tentoe Freiderick dapet lagi satoe tondjokan. Freiderick mengoeloen kerna kasakitan, dan jang menondjok beringas, sebab belon poewas kapan ia belon bikin petjah kapalanja Freiderick.

Roewangan djadi brisik, samoea penonton bersoeara, ada jang bertreak, ada jang mendjerit. Sama sekali bangoen dari tempat doedoeknja. Hakim dengen goesar bebrapa kali tepok medja dan mendjerit aken titahken itoe samoea penonton diam.

„Koertjatji!” treak itoe orang jang menondjok dengen goesar. „Bangsat! bagitoe besar kaeo berdjoesta disini!”

Lagi sekali hakim toemboek medja dengan kepelanjaja.

„Diam! atawa akoe soeroe opas seret kae ka pendjara!” treak hakim.

Dengen melele aer mata njonja William pegangin tangan soeaminja, dan minta soeaminja tahan sabar.

Sasoengoenja William ada moerkah sekali. Moekanja mera, tangannya bergerak-gerak, oerat bahannya naek toeroen, giginja bertjatroek-tjatroek. Ia gemes sekali liat Freiderick, ia sengit sekali namanja maoc dibikin roesak. Tapi ia terpaksa moesti tahan sabar.

Hakim moelai bikin pertanja'an pada William, apa ia tida taoe kaloe itoe malem istrinja pergi ka roemah njonja Antoina boeat menggaja? Kapan bagitoe, hakim kata, soenggoe ada heran sekali.

„Toean hakim, saja ini ada toeroenan bangsawan, jang maski poen berada dalem kamiskinan tida nantimaoc berboeat perkara kedji dalem doenia. Pada itoe malem, sebab ada toeroen oedjan besar, saja poenja istri tida kaloe ar dari roemah, bagitoe djoega saja, dan ini saja brani tetapken dengan soempah jang paling berat.”

„Apa kae ada saksi jang bisa tetapken kae ada di roemah?”

„Tida, toean hakim, sebab saja tida ada piara boedjang, dan saja melinken tinggal berdoea'an sadja.”

„Apa ada lagi laen-laen katerangan?”

„Tida, toean hakim.”

Hakim roepanja tida perloe bitjara lebih djaoe pada itoe persakitan, hanja panggil njonja William Antoina, jang moesti mengadep di hadepan hakim dengan badan lesoe.

Roepanja njonja ini ada eilok djoega, badannja te-
gap dan sikapnja agoeng. Koetika hakim tanja begi-
mana ia soeda dateng ka roemahnja njonja Anton,
dan perminta'an-perminta'an apa ia soeda madjoeken
pada itoe njonja toewa, ini njonja dengan merasa
amat tida senang laloe djawab :

„Demi kahormatankoe, toean hakim, sedari saja me-
nikah sama William, belon perna satoe kali saja indjek
roemah mertoewa saja, djoega belon perna bitjara pada-
nja. Itoe malem jang saja ditoedoeh dateng ka roemah
mertoewa, sabetoelnja saja tida kaloe ar malem. Saja
taoe jang William ada tida akoer dengan mamanja,
maka djoega saja tida ada ingetan aken bertemoe
moeka pada itoe mertoewa, dari sebab bagitoe, bagi-
manakah saja ada itoe moeka bocat dateng padanja
di waktoe oedjan besar dan tada tangan boeat harep
dikasih apa-apa. Kendati saja miskin, oh ! toean ha-
him, saja maloe dateng minta kasiannja orang !”

Katerangannja njonja William tida bisa diberikoet-
ken dengan boekti-boekti, maka apakah hakim
bisa trima katerangan bagitoe sadja, inilah kamoedian
nanti ternjata.

Jang paling penting dari ini, adalah hal wafatnja
njonja Antoina. Apakah ia sasoenggoenja djato sen-
diri, atawakah soeda didjorokin sampe ia djato?

Doktor jang memeriksa maitnja njonja itoe menerang-
ken bahoea itoe njonja betoel soeda djato dengan
sendirinja lantaran dapet sakit di oeloe-ati.

Sampe disini perkara masih tinggal gelap, hakim
belon bisa landjoetken itoe papreksa'an.

IV.

Sekarang ada tersiar kabar di loearan, bahoea oleh kerna ilangnja itoe testament, Freiderick tida dapet bagian satoe apa dari hartanja njonja Antoina. Samoea hartanja njonja ini djato pada William Antoina, anak jang sah dari toean dan njonja Fred Antoina. Freiderick soeda moesti laloe dari gedong poesaka peninggalannja njonja Antoina dengan tida ada poenja sanak dan familie, hingga advocaat jang belaken perkaranja, djadi meras kasian dan ambil ia boeat didjadiken djoeroetoelis. Ia poenja temen-temen jang meras kasian, djoega soeda koempoelken lijst oeroenan dan kasihken padanja 1000 poundsterling dari oewang derma itoe.

Banjak orang djadi bentji dan koetoeck pada William, jang dikataken soeda berboeat kedji boeat dapet kembali itoe warisan.

Tapi itoe anggepan sama sekali tida bisa disatoedjoe oleh kita poenja Oom Jacob, jang dengan memperhatikan pada djalannja itoe perkara, soeda dapet pemandangan dan poatoesan sendiri, berlaenan dari laen orang dan berlaenan dari anggepannja hakim.

Akoe kapingin taoe bagaimana adanja ia poenja pikiran, maka akoe minta ia toetoecken.

„Menoeroet akoe poenja pendapatetan, toean dan njonja William Antoina tida taoe sama sekali tentang adanja itoe prampoean jang dateng di roemahnja njonja Antoina, djoega ia tida taoe sama sekali tentang terdjadinja itoe pemboenoehan pada njonja Anton. . .”

„Kaoe bilang itoe njonja mati terboenoeh?” tanja

akoe jang saban-saban djadi heran kaloe mendengeri ia poenja pemboeka'an resia.

„Ja, itoe haroes dinamaken satoe pemboenoehan.”

„Siapa pemboenoehnja?”

„Sabar! Akoe maoe toetoeerken dari awal sampe di achir.”

„Akoe sadia boeat mendengeri.”

„Akoe masih inget pada satengah tahun jang laloe, dalem sala satoe soerat kabar di Zwitserland, ada diwartaken tentang nikahannja toean William Antoina dengen nona Elizabet von Gothein. Itoe kabar nikah tida ada banjak orang disini jang perhatikan, dan njonja Antoina tentoe djoega tida ada berlangganan itoe soerat kabar di Zwitserland, bagitoe djoega tentoe toean dan njonja William tida dapet denger itoe hal, sebab kaloe ia taoe, tentoe ia tida maoe mengarti namanja dipake oleh satoe lelaki boeat lakoeken satoe pernikahan gelap di Zwitserland.

„Orang jang goenaken itoe nama palsoe, ada Freiderick Block, anak poengoetnja njonja Antoina, jang sahabisnja loeloes dari sekolahan tinggi, telah di-idzinken oleh iboe poengoetnja, boeat ia pergi tertira di Zwitserland. Disana ini anak moeda roepa-roepanja soeda djato tjinta pada satoe nona bangsa Duitsch dari kaoem bangsawan. Tapi ini nona tentoe sadja tida maoe menikah pada Freiderick kaloe ia boekan ada anaknja satoe familie terhormat. Freiderick tentoe taoe dirinja ada anaknja satoe djongos, ia melinken ada anak poengoet dari njonja Antoina, dan belon dikasih hak aken pake nama Antoina diblakang ia poenja nama

„Freiderick”, dari sebab bagitoe, roepanja ia lantas goe-naken satoe moeslihat dengan pake namanja William Antoina. Ajah-bondanja itoe nona laloe serepin tentang familienja itoe William tetiron di London, dan sebab jang diserepin ada namanja William, tentoe sadja ia dapet kabar-kabar jang menjenangkanen, kerna William itoe betoel ada toeroenan dari familie ternama.

„Sabelonja Freiderick menikah, ia telah toelis soerat pada iboe-poengoetnja, soepaja iboe ini loeloesken ia menikah pada nona Elizabet von Gothein. Freiderick kira, dengan seboet-seboet jang nona itoe ada toeroenan bangsawan dan ternama, ia poenja permintaän nanti diloeloesken, tapi sabaliknja njonja Antoina ada satoe toeroenan dara Inggris jang bentji sekali pada bangsa Duitsch, maka permintaännja itoe lantas ditolak. Roepanja, sabelon itoe soerat balesan sampe, Freiderick alias William tetiron, soeda selesih menikah dengan itoe nona di Zwitserland. Waktoe trima soerat iboenja, jang minta ia lantas balik poelang, bikin Freiderick kabin-goengan. Satoe boelan kamoedian, dalam soerat kabar disana ada ditoelis fatsal poelangnja William Antoina dengan tinggalkan ia poenja istri jang ia baroe nikah.

„Sebab tida maoe nanti kadjadian seperti William, maka Freiderick soeda soempoetken perkara ia poenja nikah di Zwitserland. Tapi ia sendiri tentoe masih teroes bikin perhoeboengan pada itoe nona di Zwitserland atawa saban boelan kirimken oewang, sampe pada itoe malem sakoenjoeng-koenjoeng itoe nona dateng koendjoengi roemah mertoewanja. Pada boedjang jang boekaken ia pintoe, ia seboet dirinja

njonja William Antoina, sebab begitoelah memang soeda diseboetken sebagai nama soeaminja.

„Di hadepan njonja Antoina ia tjeritaken tentang itoe nikahan di Zwitserland pada Freiderick, hal mana soeda membikin amat goesar pada njonja Antoina. Djoega pada Freiderick ia oendjoek goesarnja dan antjem aken dibikin sebagai William kaloe ia masi maoe djadi soeaminja itoe prampoean Duitsch. Njonja Elizabet dioesir dan Freiderick kasih alesan oedjan, hingga kadjadian ia dikasih menginep.

„Di waktoe tengah malem, koetika samoea orang soeda pergi tidoer, Freiderick bongkar kantoornja njonja Anton dan tjari itoe soerat testament. Tapi ia tida bisa dapetken. Di medja toelis ia liat ada satoe soerat boeat adresnja notaris dan Freiderick soeda boeka, boenjinja mengasih taoe bahoea soerat testament boeat Freiderick ia soeda bakar, sebab ia batalken boeat angkat itoe anak poengoet djadi ahliwaris. Dengan limboeng Freiderick hampirken istrinja jang menoenngoe boeat dapet liat itoe testament. Koetika soeaminja kasih taoe dan oendjoeki itoe soerat boeat notaris, si istri jang soeda taoe Freiderick boekan anak betoel dari njonja Anton, soeda lantas berangkat pergi di itoe malem djoega.

„Esokan harinja njonja Anton bangoen dan hendak pergi ka gredja, koetika sampe di pinggir tangga, Freiderick tjegat dan minta iboenja balik ka kamar boeat bikin lagi satoe testament baroe, tapi itoe iboe poengoet tida ambil perdoeli. Kerna goesar,

roepanja Freiderick soeda djorokin itoe iboe sampe djato ka soempet dan merosot di tangga batoe."

„Itoe ada satoe perboeatan amat kedjem," kata akoe.

„Lebih kedjem lagi sebab Freiderick soeda poeter doedoeknja itoe perkara sampe William Antoina dan istrinja dikataken oleh orang banjak sebagai orang jang lakoeken itoe perboeatan kedji."

Hoofdstuk X.

Katjilaka'an kapal „Artemis”.

Di dekat achirnja tahun 1903, pembitjara'an-pembijtjara'an diplomatiek antara Rusland dan Japan kaliatannya semingkin berbahaja, kadoea fihak ambil sikap sama kerasnja, hingga paprangan di Timoer kaliatan tida bakal tertjegah terbitnja.

Pamarentah Rusland bikin persadia'an-persadia'an melangkepken sendjata, dan antara fabriek jang membikin sendjatanja, adalah firma Dawson & Mills Iron Factory. Ini firma besar baroe sadja selesih mengerdjaken itoe sendjata-sendjata jang moesti diserahkan pada pame-renta Rus di Port Arthur pada tanggal 1 Februari 1904. Pada tanggal 1 December 1903, kapal *Artemis* dengan dikapalaken oleh Kapitein Jutland, soeda berangkat dari pelaboean Dover ka Port Arthur, soepaja bisa sampe ka itoe tempat lebih doeloe sabelon moesoemoesoehnja Rusland koeroeng itoe plaboean.

Berselang doea djam dari berangkatnja itoe kapal, firma Dawson & Mills trima koendjoengannya oetoesan Rus, jang membri taoe bahoea boleh djadi kapal *Artemis* tida nanti bisa masoek di plaboean Port Arthur, sebab di sakiternja itoe plaboean, soeda disebarken parit-parit laoet, dari sebab begitoe, Kapitein dari kapal *Artemis* perloe mempoenjai satoe kaart aken bisa masoek di bagian-bagian aer jang tida ada paritnja.

Tapi kapal *Artemis* soeda berangkat.

Orang perloe berkerdja dengan lekas. Itoe kapal bakal mampir di Portsmouth, djadi masih ada tempo boeat soesoel padanja. Aken tetapi siapakah orangnja jang boleh dipertjajaken bawa itoe kaart pengoendjoek djalan di plaboean Port Arthur. Kaloe ini kaart jang amat penting tertjoeri oleh moesoeh, tentoe dengan gampang Port Arthur dihampiri moesoeh. Djadi orang jang moesti soesoel kapal *Artemis* moesti ada satoe orang jang boleh dipertjaja, tjerdik dan tida sembarangan omong. Lebih moesti diperhatiken, sebab mata-mata Japan soeda lama tjari taoe pada firma siapa pamerenta Rus ada bikin sendjata, dan kapan sendjata-sendjata itoe diangkoet ka Port Arthur.

Dengen kabetoelan sekali firma Dawson & Mills ada kenal pada Kapitein Andrew David, jang pada itoe koetika ada dalem verlof dan hendak berangkat ka Portsmouth boeat tengoki familienja. Ia aken berangkat ka itoe tempat dengan bawa istrinja. Kapitein ini lantas dipertjajaken boeat bawa itoe soerat-soerat berharga aken diserahkan pada Kapitein kapal *Artemis*. Dengan dapet perteloengannja itoe officier, djadi firma Dawson & Mills boleh harep jang tida ada satoe mata-mata Japan taro doega'an bahoea Kapitein itoe ada bawa soerat-soerat berharga dari pamerentah Rusland.

Kapitein David berangkat dari Dover pada hari Rebo tanggal 2 December djam doeabelas lohor liwat sa-poeloe minuut. Itoe soerat-soerat resia ia taro di koffer istrinja.

Oleh kerna kapal *Artemis* baroe bisa sampe di Portsmouth pada besok pagi, maka Kapitein David telah ambil poatoesan aken menginep sadja di sala satoe roemah pondokan, tida ambil tempat di hotel jang bajaranja lebih mahal. Aken tetapi pada esokan harinja di waktoe lehor, njonja Bowden, eigenares dari itoe roemah penginepan, telah djadi ripoe dan riboet panggil politie, sebab ia dapetken Kapitein David di kamarnja dengan kaki-tangan teriket dan moeloet tersoempel, sedeng koffer njonja David jang berisi itoe soerat-soerat resia, soeda. linjap!

II.

Njonja Bowden merasa djengkel sekali jang perkara bagitoe soeda terdjadi dalem roemah sewahannja, sebab belakangan hari bisa djadi orang tida maoe dateng sewa lagi kamar-kamarnja. Pada samoea tetangganja, pada samoea kenal-kenalannja, bagitoe djoega pada samoea journalist-journalist atawa pada detectief-detectief, ia toetoerken doedoeknja itoe perkara sebagimana jang ia taoe.

Menoerost katerangannja itoe, adalah begini :

Toean dan njonja David telah dateng di roemah penginepannja njonja Bowden pada hari Rebo sore tanggal 2 December, dan telah dapet doea kamar di tingkatan paling bawah. Pada waktoe malem njonja David kaloeat boeat bersantap di roemah soedaranja, jaitoe njonja Bertha jang tinggal di Castel Street no. 31, aken tetapi toean David tida ikoet istrinja pergi, dan makan sendiri di kamarnja.

Menoerocet tjeritanja njonja Bowden lebih djaoe, pada

kira-kira djam 9 malem saorang lelaki ada dateng mengoendjoengi Kapitein David. Orang lelaki itoe tentoe ada saorang asing, kerna ia tida bisa bitjara Inggris dengan betoel. Djongos pendjaga pintoe tahan itoe tetamoe aken menoenggoe sampe dikasih taoc pada Kapitein David hal koendjoengannya tetamoe itoe, tapi ia tida maoe menoenggoe, hanja ikoetin sampe di kamarnya Kapitein David dan masoek dengan paksa. Roepa-roepanja Kapitein David merasa terkedjoet atas koendjoengannya itoe tetamoe, dan koetika itoe orang asing soeda toetoe pintoe kamarnya Kapitein David, ia laloe tertawa sambil berkata: Ha! ha! sobatkoe jang baek, kae tjoba melolosken diri, ha! ha! aken tetapi, kae liat, akoe toch bisa dapetken lagi kae disini.”

Tida lama Kapitein David panggil djongos dan minta dibawaken whisky dan soda. Iaorang berdoea kaliatan doedoek berdoea'an di depan dapoer perapian. Koetika njonja Bowden masoek, ia liat itoe koffer jang berisi soerat-soerat dan barang permata kapcenja'annya njonja David, ada terletak di atas medja dengan toetoejanya terboeka. Dan baroe sadja njonja Bowden kadengeran bertindak di depan pintoe kamarnya Kapitein David, Kapitein ini dengan goegoep toetoe kembalikan itoe koffer.

Itoe orang-orang laloe berangkat pergi pada kira-kira djam satengah sabelas dan tida lama kamoedian njonja David poelang. Pada esokan harinja kira-kira djam sabelas liwat samperampat, njonja David kaloeat poela, dan tida brapa minuit sedari ia berangkat, itoe

orang asing ada dateng koendjoengi poela Kapitein David. Ia teroes menoejoe ka kamar tetamoe dan belon brapa sa'at ia bertemoe dengan Kapitein David, lantas ada kadengeran soeara treak: „Boenoeh! Pemboenoehan! Bangsat! Pentjoeri! Panggil politie! panggil politie!” Dan sabelonnja njonja Bowden bisa dapet taoe apa-apa, itoe orang asing soeda melarikan diri dari roemah penginepan itoe.

Njonja Bowden dalem kagetnja masih belon mengarti bagimana doedoeknja itoe kadjadian. Siapakah jang dikataken pentjoeri dan pemboenoeh, dan siapakah jang bertreak panggil politie. Ia sigra panggil Meggie, anak prampoeannja dan titahken ia panggil politie di straat. Koetika itoe orang-orang politie datang, baroelah njonja Bowden brani masoek ka dalem. Di dalem kamarnja Kapitein David marika liat itoe Kapitein sedeng pangsan, tangan kakinja di iket dan moeloetnja disoempel.

Koetika Kapitein David soeda sedar, ia laloe toetoerken bahoea dengan sakoenoeng-koenoeng ia diserang dari belakang, kapalanja diketok dengan barang keras, hingga ia merasa kelejengan dan teroes roeboeh, laen dari itoe ia tida inget apa-apa lagi. Itoe waktoe njonja David soeda poelang dan ia djadi amat kaget koetika dapet liat itoe katjilaka'an jang terdjadi pada soeminja. Ia lantas inget pada itoe koffer dan tjepet-tjepet tjari, tapi itoe barang soeda tida ada lagi dalem kamar, sedeng tadi ada terletak di atas medja.

Demikianlah, politie djadi hadeppen satoe perkara angj soeker. Njonja Bowden tentoe tida bisa tjerita

laen dari pada koendjoengannja itoe orang asing jang tida dikenal. Sedeng Kapitein David tida maoe bilang siapa adanja itoe orang asing, hanja bilang sadja ia poenja sobat lama.

Koetika denger njonja Bowden bertreak „maling!” dan dapet liat satoe orang lelaki lompat kaloear dari itoe roemah penginepan, satoe detectief jang kabetoelan dapet denger soeara treak itoe, soeda oeber pada itoe orang asing jang lari dengan tjepet sekali sampe di station, dimana ia masi kaboeroe lompat di pager besi dan djambret kreta api jang soeda djalan kentjeng.

Politie bikin penjelidikan, maski Kapitein David jang dapet itoe katjilaka'an tida tarik pandjang itoe perkara. Tapi sakian lamanja politie tida beroentoeng dapet endoes apa-apa atas itoe perkara, sampe bebrapa minggoe lamanja baroe ada sedikit selentingan tentang itoe peta-peta laet dari daerahnja plaboean Port Arthur.

Soeda tentoe, resia jang bagitoe besar, satoe kali botjor, lantas meloelahan disana-sini, bagitoelah dalem sedikit tempo sadja lantas itoe perkara soeda djadi boeah toetoernja orang banjak, jang lantas masing-masing taro doega'annja sendiri-sendiri. Oleh kerna Kapitein David tida maoe bilang siapa namanja itoe orang jang dateng koendjoengi padanja, dan djoega tida maoe tarik pandjang itoe perkara, maka orang lantas toedoe ia ada berhoeboeng dengen itoe perkara pentjoerian. Ia poenja katjilaka'an dipoekoel kapalanja, dianggep oleh orang banjak sebagi satoe perboeatan poera-poera sadja boeat kalaboein matanja politie. Ia

tentoe soeda dipengarocin oleh mata-mata dari moesoeh-nja Rusland. Orang tentoe soeda kasih ia satoe djoembla oewang boeat ditoekar dengan itoe peta resia, dan soepaja perboeatannja itoe bisa disamarken, laloe didjalanken itoe akal blaga kadatengan rampok. Djadi oleh banjak orang Kapitein David dianggep ada satoe manoesia boesoek dan kedjem, sebab dengan didjocalnja itoe peta resia, boekan sadja bisa menjilakaken pada kapentingannja Rusland di Port Arthur, sebab dengan gampang Japan poenja kapal-kapal perang bisa masoek ka dalem plaboean itoe, tapi djoega dengan linjapnja peta resia itoe, bisa terbitken katjilaka'an besar pada kapal *Artemis*, jang ada djadi kapoenja'annja Engeland dan membawa banjak klasi-klasi bangsa Inggris. Familie dari itoe orang-orang jang toeroet belajar dengan kapal *Artemis* tentoe sadja merasa amat kwatir bagi itoe alamat bahaja jang soeda kaliatan njata sakali. Kagoesaran samoea menimpah di atas kapalanja Kapitein David sebagai satoe penghianat dan manoesia kedjem.

Tapi jang paling mengheranken pada orang banjak, adalah firma Dawson & Mills jang kaliatannja tida maoe ambil poesing atas linjapnja itoe peta resia dan atas terdjadinja itoe katjilaka'an pada Kapitein David. Manager dari kongsi kapal itoe tida maoe trima koendjoengannja detectief-detectief dan correspondent-correspondent.

Ada tersiar kabar di loearan — brangkali boeat hiboerken hatinja familie dari penoempang kapal *Artemis* — bahoera itoe kapal, koetika mampir di satoe plaboean

pertama, soeda dikasih taoe ia tida boleh teroesken perajarannja. Tapi djalannja waktoe ada tjepet sekali, dan soerat-soerat kabar saban hari wartaken *Artemis* soeda sampe di Maltha, Port Said, Aden dan sekarang ada dalem perdjalananan ka laeetan Tiongkok, tida bebrapa minggoe lagi ia tentoe soeda sampe di Port Arthur, tapi sabelonnja ia masoek di plaboean, ia nanti masoek di dasar laeet sasoedanja diletoesken oleh parit laeet.

Siapa moesti pikoel tanggoengan, siapa jang bersala. Samoea Kapitein David poenja temaha. Maka orang banjak soeda anggep Kapitein ini sabagi moesoeh. Di-sana-sini Kapitein David disindir dan dihinaken. Itoe perkara telah berdjalan sampe bagitoe djaoe, hingga pada soeatoe hari, koetika Kapitein David koendjoengi satoe societieit besar di London, ia soeda dihampirken oleh toean Charleton, jang dengen teroes terang njataken Kapitein David poenja perboeatan-perboeatan boesock dan minta djoega Kapitein David, atas namanja sakalian toean-toean dan njonja-njonja terhormat jang doedock di societiet, soeka lantasi berlaloe dari itoe tempat. Ini roepanja ada satoe perboeatan jang amat menghinaken pada Kapitein David, kerna ia lantasi djadi goesar, adjak itoe orang jang menghinaken padanja berklahi tanding. Pergoeletan lantasi djoega terdjadi di itoe tempat rame. Tentoe djoega sala satoe aken rebah tida bergerak lagi kaloe tida banjak orang dateng sama tengah aken pisahkan itoe pertjidra'an.

Kapitein David jang merasa tida senang pada klakoeannja toean Charleton, dengen dibantoe oleh bebrapa

sobatnja jang Kapitein David masih ada poenja, soeda adoeken toean Charleton pada Justitie.

III.

Djikaloe dalem oeroesan *beleediging* orang jang dihinaken salamanja dapet dibelaken oleh hakim, adalah dalem oeroesannja Kapitein David orang doega ia bakal menambah maloenja, sebab orang jang menghinaken padanja, bakal kasih njata pada hakim dan aken didenger oleh sakalian penonton, segala perboeatan-perboeatan boesoek jang telah dilakoeken oleh Kapitein David berhoeboeng dengan linjapnja itoe peta resia, dan bakal terbitnja katjilaka'an pada kapal *Artemis*.

Oom Jacob, jang telah batja kabar-kabar dari bermoela, djoega ada doedoek di bangkoe penonton boeat denger begimana achirnja itoe perkara.

Koetika persidangan soeda diboeka, advocaatnja toean Charleton sigra madjoe di depan dan terangken doedoeknja perkara, berikoet itoe toedoehan-toedoehan heibat atas dirinja Kapitein David berhoeboeng dengan linjapnja itoe peta resia dan aken [binasanja kapal *Artemis*, djoega ia toedoeh bahoea Kapitein David tentoe ada ambil bagian dalem itoe perkara pentjoerian.

Saksi pertama laloe dimadjoeken, jaitoe njonja Bowden dan gadisnja. Ia ini kasih katerangan sebagaimana di atas soeda ditoetoerken, tapi katerangan itoe tida banjak menarik hati, melinken koetika njonja Bowden oendjoek bahoea koetika ia masoek liwat di kamarnja Kapitein David, itoe Kapitein kaliatan ada goegoep

dan toetoeop boeroe-boeroe ia poenja koffer jang berisi soerat-soerat dan mas inten.

Laen saksi lagi, adalah nona Mina Mason, baboe dari njonja David, jang kasi katerangan di hadepan hakim bahoea pada tanggal 2 December ia dapetken satoe soerat dilem bus soerat jang diadresken pada toean David, api itoe soerat tida memake postzegel dan tida ada tjp dari kantoor post. Ia laloe serahkan soerat itoe pda Kapitein David, jang sasoedanja membatja itoe lengen tjepet, sigra ambil topinja dan berdjalan perg

Tempo Kapitein soeda berangkat, Mina telah dapetken satoe soert di atas djoebin jang roepanja soeda djato dari kantongnja Kapitein. Soerat itoe Mina ada simpen dan searang dibatjaken di pengadilan, boenjinja :

.....djikaloe kaoc kasi bantoean.....
 Port Anur slamat aken toetoeop moeloet....
 S. T. O. W.”

Itoe ampat lter jang terseboet paling belakang ada amat soesah en dimengarti maksoednja, tapi orang taro doega'an ahoea itoelah tentoe ada namanja itoe kontjo jang Indak bikin binasa pada kapal *Artemis*.

Klerk dari kantoor Dawson & Mills diminta katerangannja, bamana itoe peta-peta reesia soeda di-serahkan pad Kapitein David, dan djoeroetoelis ini kata : „Padape hari Kapitein David dateng di kantoor dan seb Chef tida ada, maka ia minta saja tjatet ia poet pesenan, jaitoe jang ia harep saja poenja Chefida djadi ketjil hati, sebab Kapitein

David tida bisa berangkat dengan trein poekoel sabelas, dari sebab bagitoe, ia minta laen orang sadja berangkat ka ortsmouth boeat bawa toe soerat-soerat penting."

Advocaatnja Kapitein David, jang pikir tida goena hakim tjapeken diri boeat denger katranganja laen-laen saksi, telah kata :

"Idzinken saja, toean hakim, boet bikin selesih ini papreksa'an dengan tida menganggoe toean hakim poenja tempo lebih lama. Disui saja ada bawa kabar kawat dari *Reuter*, kabar officeel dari kantoer Departement van Marina jang mewrtaken tentang kapal *Artemis* soeda sampe dengan dlamat di Port Arthur dan soeda toeroenin di tempanja jang betoel itoe perkakas-perkakas perang jang seda dibeli oleh pamarenta Rus, dan sekarang kapal *Artemis* ada dalem perdjalanan poelang zonder membawahalangan apa-apa."

Ini ada satoe katerangan jang melaykepken segala apa dan membikin abis papreksa'an hem, sebab berikoet dengan itoe, njatalah Kapitein David tida herdosa, ia tida djoeal itoe peta resia, ia tida erhianat pada firma Dawson & Mills, ia tida melakaken pada penoempang-penoempang kapal *Artemis* enz.

Bagitoeelah, dengan sedikit perkata'asadjja Kapitein David soeda bisa terbebas dari segala bedoehan, dari segala noda dan dari segala hina'an.

Dengen hati sabar dan dengan sela kakerasan, Kapitein David soeda toenggoe sampeatengnja itoe kabar tentang hal sampenja kapal *Artemis* dengan

slamat di Port Artheur, sebab melinken kabar itoelah sadja jang bisa bikin boebar samoea doega'an orang atas dirinja.

Berselang bebrapa minggoe, betoel djoega kapal *Artemis* soeda sampe di Portsmouth aken balik ka tempatnja di Dover, tapi Kapitein Jutland jang mengamoediken itoe kapal, tida maoe kasih katerangan pada samoea orang fatsal itoe peta-peta resia, sebab ia socda taro soempah aken tida omong itoe perkara.

IV.

Koetika Oom Jacob dateng padakoe, ia tanja apa akoe mengarti doedoeknja itoe perkara. Soeda tentoe dengen membatja sadja verslag papreksa'an pengadilan, tida nanti akoe bisa dapet tebak apa jang sabetoelnja soeda terdjadi atas dirinja Kapitein David, sebab moesti ada satoe lantaran jang ia teriket badannja. Djoega masih djadi satoe tebakan siapa adanja itoe orang asing jang dateng di kamarnja Kapitein David.

„Itoe memang ada hal-hal jang moesti diterangkan kaloe orang ingin dapet taoc doedoeknja perkara jang betoel,” katanja Oom Jacob.

„Tjeritakenlah lebih doeloe tentang halnja itoe soerat, Oom, jaitoe soerat potongan jang didapetken oleh baboe Mina,” kata akoe.

„Ja, itoe soerat tentoe soeda ditoelis oleh itoe orang asing, tetamoenja Kapitein David. Akoe masih inget selang sapoeloe tahun jang laloe, telah kaleboeh kapal *Ridstow* di laetan Atlantic. Samoea penoempang tida ada jang katoeloengan, katjoeali tiga matros Inggris dan satoe orang asing, penoempang dari klas doea.

„Orang asing itoe ada bangsa Japan, Yoshiro Hioki, jang tida katahoean apa pentjariannja. Belakangan ia berkerdja sebagai toekang bawa soerat dari Fabriek besi Braston Holway Firearms Factory di Dover. Itoe hari koetika Kapitein David dateng di kantoornja Dawson & Mills, ia kabetoelan ada bawa soerat boeat itoe firma. Ia kenalken Kapitein David sebagai itoe matros jang terloepoet dari bahaja maoet, di kapal *Ridstow* jang lantas djoega Hioki taro sangkahan ini Kapitein tentoe aken bawa pesenan apa-apa jang penting dari fabriek Dawson & Mills. Hioki teroes ikoetin David sampe di Portsmouth, dan ialah jang soeda kirimken itoe soerat boeat antjem kaloe ini Kapitein kasih perteloengan pada kapal *Artemis*. Djikaloe dilengkapken soerat potongan itoe, nistjaja boenjinja aken djadi begini:

„*Djikaloe kae kasih bantoean hingga kapal Artemis sampe di Port Arthur selamat, akoe tida aken toetoe moeloet lebih lama lagi apa jang soeda terdjadi dalem kapal RID S. T. O. W.*

„Djadi itoe orang Japan antjem aken boeka resianja kapal *Ridstow* kaloe Kapitein David kasih perteloengan pada kapal *Artemis*. Tentoe djoega Kapitein David di waktue moeda soeda berboeat apa-apa jang koerang baek, hingga kapal *Ridstow* djadi kaleboeh, dan itoe orang Japan (brangkali satoe spion) dapet taoe klakoeannja Kapitein David itoe. Maka itoelah ia djadi terkedjoet koetika ini orang Japan masoek dengan mendadak di kamarnja. Sebab ada dalem antjeman, Kapitein David terpaksa kasih perdjandjian dan minta

itoe orang Japan datang besok tengahari boeat ambil itoe peta-peta resia.

„Dalem waktoe doedoek beromong-omong, Kapitein David ada kaloearken bebrapa barang permata kapoe-nja'an istrinja, dan itoe orang Japan kasih nasehat pada Kapitein David aken djangan taro barang-barang itoe dalem koffer, sebab bisa tertjoeri.

„Besokannja itoe orang Japan datang kembali dalem waktoe jang didjandjiken, tapi ia dapetken Kapitein David teriket kaki tangannja dan moeloet tersoempel. Barang-barang dalem kamar adoek-adoekan, lemari terboeka dengan paksa, latji-latji medja di dongkrak, dan koffer jang berisi itoe soerat-soerat berharga serta mas-inten soeda linjap. Kapalannja Kapitein David ada berloemoeran darah, ia pangsang dan itoe Japan tida bisa sedarken boeat tanja dimana adanja itoe peta-peta resia. Dengan sendirinja itoe orang Japan adoek-adoek itoe kamar boeat dapetken itoe peta resia, tapi ia tida dapetken, hingga lantaran abis akal, ia sigra bertreak „Pemboenoehan! Bangsat! Maling! enz.“ kamoedian lari kaloeang, tapi ia lantas kapergokan dengan satoe politie resia jang awasken padanja dengan tjoeriga. Sebab kwatir nanti ia katarik pandjang dan pakerdja'annja sebagai mata-mata dari pamarentah Japan nanti terboeka, djadi itoe orang Japan melarikan diri dengan soenggoeh-soenggoeh.”

„Tapi, siapa sabenarnja jang soeda iket Kapitein David dan poekoel blakang kapalannja?” tanja akoe.

„Istrinja!” djawab Oom Jacob.

„Istrinja?” mengoelangi akoe, „ia poekoel djoega

blakang kapala soeaminja? Ach! itoe tida bisa djadi."

„Kanapa tida bisa djadi," kata lagi Oom Jacob, „dengan sedikit darah binatang dan sedikit letjet di loear koelit, orang boleh poera-poera dirinja betoel dipoekoel. Sasoedanja adoek-adoek ia poenja kamar sendiri dan atoer itoe tipoe, lantas njonja David bawa pergi itoe koffer bersama sekalian soerat-soerat resia dan mas-inten, tinggalken soeaminja sebagai orang pangsang dan darah masih berketel-ketel di blakang kapalanja. Koetika itoe orang Japan dateng, ia doega tentoe pentjoeri soeda masoek dalem kamarnja toean David dan soeda lakoeken itoe perampokan dengan bikin loeka pada toean David. Sebab itoe soerat resia tida ada, dan kapal *Artemis* aken berangkat lagi sa-tengah djam, ia pikir pertjoema diam lama-lama di itoe kamar, sebab bisa djadi dirinja nanti tertoeoeh sebagai pemboenohnja itoe Kapitein boeat rampok barang-barangnja. Bagitoelah ia melaniken diri tida brani oendjoeki lagi dirinja."

„Dan njonja David . . . ?" tanja akoe.

„Njonja David bawa itoe koffer ka roemah njonja Bertha, kamoedian ambil itoe peta-peta resia, bawa sendiri itoe ka kapal *Artemis* dan serahken di tangannja Kapitein Jutland. Begitoelah istrinja ini djadi boekan sadja menoeloeng pada soeaminja, tapi djoega menoeloeng sampe kapal *Artemis* bisa sampe di Port Arthur dengan slamat."

T A M A T

ILMOE KATJANTIKAN ORANG PRAMPOEAN

Tersalin dari kitab ilmoe obat-obat jang terbijik oleh orang berilmoe bangsa Franch. Boekoe inilah jang banjak meneloeng di djeman ini pada prampoean-prampoean bangsa Fransch hingga marika djadi termashoer sebagai prampoean-prampoean jang terkenal tjantik.

Isinja boekoe adalah pengadjaran-pengadjaran begimana orang prampoean harus rawat diri, harus djaga kasehatan, harus memake ini dan itoe boeat membikin diri djadi tjantik. Djoega dikasi adjaran bagaimana moesti kasih laloe segala tjatjat-tjatjat jang membikin paras djadi djelek, atawa memake bebrapa matjem obat-obatan boeat menoetoe kadjelekan dan membanggaken katjantikan. Berisi receipt-recept sedjati, boekan sadja bergoena boeat diri sendiri, tapi djoega bergoena boeat bikin peroesahaan. Satoe-satoe recept ber-harga riboesan roepia.

Isinja boekoe ini :

1. *Kawarasan*. Atoeran merawat badan dengan wak-toenja makan jang tentoe, waktoenja berkerdja, tidoer, berdiam di tempat jang njaman dan atoeran memilih tempat boeat bernapas.
2. *Koelit*. Atoeran merawat koelit soepaja djaoe dari penjakit koekoel, pano, tompel, goedis, enz. Berikoet receipt-recept membikin saboen wangi, membikin poepoer, membikin gemoek koelit, enz. enz.
3. *Penjakit koelit*. Atoeran menolak dan membasmi segala matjem penjakit dan tjatjat-tjatjat di koelit, berikoet receipt-receptnja : Receipt gemoek sebagai gantinja saboen bergoena boeat tolak penjakit koelit, pasta Amerika, enz. enz.
4. *Koelit meletak of petja*. Berikoet receiptnja.
5. *Koelit Bengkak*. Berikoet receiptnja.
6. *Koelit mera terbakar matahari*. Berikoet receiptnja.
7. *Koelit Broentoelan*. Berikoet receiptnja.
8. *Koelit penoe djerawat*. Berikoet receiptnja.
9. *Badan berkeringet baee*. Berikoet receiptnja.
10. *Koelit beroentoesan dan teroetoean*. Berikoet receiptnja.
11. *Tai laler*. Berikoet receiptnja boeat bikin tai laler palsee atawa bikin ilang itoe.
12. *Tompel*. Berikoet receiptnja.
13. *Koelit gatel*. Berikoet receiptnja membikin ilang segala gatel.

14. *Hidoeng mera*. Berikoet receptnja membikin ilang warna mera di hidoeng,
15. *Tanda loeka di koelit*. Berikoet receptnja membikin ilang segala matjem tanda-tanda bekas loeka, borok, djerawat, tjatjar, enz.
16. *Koetil*. Berikoet receptnja boeat bikin ilang koetil.
17. *Kapalan*. Berikoet receptnja boeat bikin ilang kapalan di kaki atawa di laen-laen bagian anggota.
18. *Bikin bagoes koelit*. Berikoet receptnja boeat bikin koelit djadi bagoes, itam mendjadi poetih dan poetih djadi merah dadoe.
19. *Poepoer*. Berikoet bebrapa matjem recept boeat bikin poepoer jang paling bagoes.
20. *Veloutina Poeder*. Poepoer gemoek jang baek sekali boeat ilangkan segala kisoet.
21. *Tjat merah*. Berikoet receptnja boeat bikin tjat mera jang biasa dipake boeat oles bibir.
22. *Kasoemba Blao*. Berikoet receptnja boeat bikin tjat blao aken dipake mengetjat pinggiran mata.
23. *Gigi*. Atoeran piara gigi, berikoet receptnja boeat bikin obat koewat gigi, semboehken penjakit gigi, membikin poetih gigi, membikin poeder gigi, enz.
24. *Ramboet*. Merawat ramboet, berikoet receptnja boeat bikin obat kramas, obat ilangkan katombe, obat minjak ramboet, obat menjegah ramboet rontok, aer ramboet haroem, brilliantine, cosmetiek, enz.

Banjak lagi laen-laen ilmoe dan recept, jang sabenernja ada harga riboean roepia boeat satoe recept, sebab orang bisa goenaken recept ini boeat pentjarian.

Terhias gambar-gambar, pake koelit tebal, kertas bagoes dan format besar.

Melinken didjoeal satoe boekoenja f 3.50

Onkost kirim tamba

„ 0 37¹/₂.

Lekas atoer pesenan pada :

Boekhandel & Drukkerij „PROBITAS,” Batavia.

